



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN
MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF PADA PRIMIGRAVIDA DI WILAYAH
PUSKESMAS BANGETAYU SEMARANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai Sarjana Keperawatan

Oleh:

Dinda Putrie Wahyuni

NIM: 30902100064

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2025



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN
MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF PADA PRIMIGRAVIDA DI WILAYAH
PUSKESMAS BANGETAYU SEMARANG**

SKRIPSI

Oleh:
Dinda Putrie Wahyuni

NIM: 30902100064

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

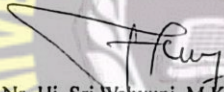
2025

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini Saya susun tanpa Tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Jika dikemudian hari ternyata Saya melakukan Tindakan plagiarisme, Saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Islam Sultan Agung Semarang kepada saya.

Semarang, 17 Januari 2025

Mengetahui
Wakil Dekan I


Dr. Ns. Hj. Sri Wahyuni, M.Kep.,Sp.Kep.Mnt
NIDN.0609067504

Peneliti,


Dinda Putrie Wahyuni
NIM: 30902100064

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul:

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN
MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF PADA PRIMIGRAVIDA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dinda Putrie Wahyuni

NIM : 30902100064

Telah disahkan dan disetujui oleh Pembimbing pada:

Pembimbing I

Tanggal : Januari 2025



Dr. Ns. Hj. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp. Kep. Mat
NIDN. 0609067504



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF PADA PRIMIGRAVIDA

Disusun oleh:

Nama : Dinda Putrie Wahyuni

NIM : 30902100064

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 24 Januari 2025
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Penguji I,

Ns. Apriliani Yulianti Wuriningsih, M.Kep, Sp.Kep.Mat

NIDN. 0618048901

Penguji II,

Dr. Ns. Hj. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp. Kep. Mat

NIDN. 0609067504

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan

Dr. Iwan Ardian, SRM., S.Kep., M.Kep.
NIDN. 0622087403

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Skripsi, Januari 2025**

ABSTRAK

Dinda Putrie Wahyuni

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF PADA PRIMIGRAVIDA DI WILAYAH PUSKESMAS BANGETAYU SEMARANG

78 hal + 14 tabel + xiv (jumlah halaman depan) + 13 lampiran

Latar Belakang : Kesiapan pemberian ASI Eksklusif menjadi hal penting dalam mendukung perkembangan pada anak baru lahir. Ibu primigravida belum mengetahui hal apa yang menjadi pengaruh hubungan dalam kesiapan pemberian ASI Eksklusif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan memberikan ASI Eksklusif pada primigravida.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel yang digunakan ialah ibu hamil primigravida di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. Jumlah responden dalam penelitian adalah 50 orang dengan teknik yang digunakan ada total sampling. Data yang diperoleh diolah secara statistic dengan menggunakan uji korelasi spearmen rank.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden pada usia tidak beresiko sebanyak 90%, Pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 56%, ibu yang tidak bekerja sebanyak 60%, pengetahuan primigravida tinggi sebanyak 100%, dukungan keluarga baik sebanyak 98%, status gizi primigravida tinggi sebanyak 96%, dan dukungan spiritual primigravida tinggi sebanyak 100%. Hasil uji statistic didapatkan faktor yang paling mempengaruhi kesiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida adalah dukungan spiritual dengan skor beta 0,582.

Simpulan : Terdapat hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga, status gizi, dan dukungan spiritual terhadap kesiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida. Faktor yang paling kuat pengaruhnya adalah dukungan spiritual.

Kata Kunci : Primigravida, Faktor – faktor Kesiapan pemberian ASI Eksklusif

Daftar Pustaka : 81 (2020 – 2024)

NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY
Thesis, January 2025

ABSTRACT

Dinda Putrie Wahyuni

**FACTORS THAT AFFECT THE READINESS TO GIVE EXCLUSIVE
BREASTFEEDING TO PRIMIGRAVIDA DI WILAYAH PUSKESMAS
BANGETAYU SEMARANG**

78 pages + 14 tables + xiv (number of front pages) + 13 appendices

Background: *Readiness for exclusive breastfeeding was important in supporting the development of newborns. Mrs. Priigravida does not know what influences the relationship in the readiness of exclusive breastfeeding. The purpose of this study is to find out the factors that affect the readiness to give exclusive breastfeeding to primigravida.*

Method: *This study used quantitative research with a cross-sectional approach. The sample used was primigravida pregnant women in the working area of the Bangetayu Health Center, Semarang City. The number of respondents in the study was 50 people with the technique used there was a total sampling. The data obtained were processed statistically using the spearman rank correlation test.*

Results: *The results showed that the majority of respondents at the age of not at risk were 90%, the last education of high school/vocational school was 56%, mothers who were not working were 60%, knowledge of primigravida was high as 100%, family support was good as 98%, nutritional status of primigravida was high as 96%, and spiritual support of primigravida was high by 100%. The results of the statistical test obtained that the factor that most affects the readiness of exclusive breastfeeding in primigravida is spiritual support with a beta score of 0.582.*

Conclusion: *There was a relationship between knowledge, family support, nutritional status, and spiritual support to the readiness of exclusive breastfeeding in primigravida. The most powerful factor of influence is spiritual support.*

Keywords : *Primigravida, Factors of Readiness for Exclusive Breastfeeding*
Bibliography : *81 (2020 – 2024)*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas segala Berkah dan Rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi yang berjudul “ Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Memberikan ASI Eksklusif Pada Primigravida di Wilayah Puskesmas Bangetayu Semarang”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan tugas akhir.

Penyusunan penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, peneliti sebagai manusia biasa masih memiliki kekurangan. Selama proses penyusunan tidak sedikit kendala dan hambatan yang dihadapi. Namun, berkat dukungan dan doa yang diberikan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Gunarto. SH., SE., Akt., M. Hum selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. Iwan Ardian, S.KM., M. Kep. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang.
3. Dr. Ns. Dwi Retno Sulistyaningsih, M. Kep., Sp. KMB selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Dr. Ns. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp. Kep. Mat selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan hingga penyusunan proposal penelitian ini selesai.
5. Seluruh dosen pengajar dan staff Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
6. Kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Djasmani dan Ibu Karminah yang telah memberikan dukungan selama saya kuliah dan menyusun skripsi. Terima kasih atas doa dan cinta kasih sayang kepada penulis sampai akhir gelar sarjana ini, memberikan segala upaya demi kebahagiaan penulis sampai berada dititik ini.
7. Kepada kakak saya tercinta Meikha Wahyuningtyas dan Micho Wahyudi yang telah membantu penulis dalam menyusun tugas akhir ini dengan memberikan dukungan, arahan, serta motivasi. Terima kasih atas keluangan

waktunya untuk mendengarkan keluh kesah penulis dalam penyusunan skripsi ini.

8. kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Ahmad Syaiful Majid. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik dalam tenaga maupun waktu, serta memberikan semangat dan dukungan pantang menyerah.
9. Kepada teman – teman terdekat Dina, Dinda, Diva, Atik, Khusnul yang telah memberikan dukungan serta menemani semasa merantau dan proses penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih sudah saling menguatkan dan menjadi teman dekat dan mau diajak bercerita tentang keluh kesah pada semester akhir ini.
10. Rekan – rekan mahasiswa dari Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang atas dukungan dan kerjasama selama menempuh Pendidikan.
11. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah mampu berusaha keras dan berproses sejauh ini dan mampu melawan rasa takut dalam menempuh Pendidikan masa perkuliahan ini.

Semarang, Januari 2025

Penyusun

Dinda Putrie Wahyuni
30902100064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Primigravida.....	7
2. ASI Eksklusif.....	8
3. Konsep Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif.....	11
4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif	12
5. Hubungan antara Faktor – Faktor Terhadap pemberian ASI Eksklusif	20
B. Kerangka Teori.....	21
C. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Kerangka Konsep.....	25
B. Variabel Penelitian	25

C.	Jenis Dan Desain Penelitian.....	26
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
	1. Populasi Penelitian.....	27
	2. Sampel Populasi.....	27
	3. Sampling	28
E.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
F.	Definisi Operasional	29
G.	Instrumen Alat Pengumpulan Data	31
	1. Instrumen Penelitian	31
	2. Uji Validitas	36
	3. Uji Reliabilitas	38
H.	Metode Pengumpulan Data.....	40
	1. Data Primer.....	40
	2. Data Sekunder.....	41
I.	Rencana Analisis Data	42
	1. Pengolahan Data	42
J.	Etika Penelitian	44
	1. Lembar persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	44
	2. Tanpa Nama (<i>Anomity</i>)	45
	3. Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>)	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN	46
A.	Pengantar Bab	Error! Bookmark not defined.
B.	Analisa Univariat	47
	1. Karakteristik Responden.....	47
C.	Analisa Bivariat	50
	1. Hasil Hubungan antara Usia Terhadap Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif pada Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Tahun 2024	50
	2. Hasil Hubungan antara Pendidikan Terhadap Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif pada Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Tahun 2024	50

3. Hasil Hubungan antara Pekerjaan Terhadap Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif pada Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Tahun 2024	51
4. Hasil uji Normalitas Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Status Gizi, Spiritual, dan ASI Eksklusif.....	51
5. Hasil Hubungan antara Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Status Gizi, dan Dukungan Spiritual Terhadap Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif pada Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Tahun 2024 (n=50).....	52
D. Analisa Multivariat	53
BAB V PEMBAHASAN	55
A. Pengantar Bab	Error! Bookmark not defined.
B. Interpretasi dan Diskusi Hasil.....	55
1. Analisis Univariat	55
2. Analisis Bivariat	62
3. Analisis Multivariat	71
C. Keterbatasan Peneliti	74
D. Implikasi untuk Keperawatan	74
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	29
Tabel 3.2	<i>Blue Print</i> Kuisisioner Pengetahuan	34
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Kuisisioner Dukungan Keluarga	34
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Kuisisioner Spiritual.....	35
Tabel 3.5	<i>Blue Print</i> Kuisisioner Pengaruh Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif	36
Tabel 3.6.	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	43
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden Tahun 2024 (n=50)	47
Tabel 4.2	Hubungan antara Usia Terhadap Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif pada Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Tahun 2024 (n=50).....	50
Tabel 4.3	Hubungan antara Pendidikan Terhadap Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif pada Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Tahun 2024 (n=50).....	50
Tabel 4.4	Hubungan antara Pekerjaan Terhadap Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif pada Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Tahun 2024 (n=50).....	51
Tabel 4.5	Hasil uji Normalitas Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Status Gizi, Spiritual, dan ASI Eksklusif.....	51
Tabel 4.6	Hubungan antara Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Status Gizi, dan Dukungan Spiritual Terhadap Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif pada Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Tahun 2024 (n=50).....	52
Tabel 4.7	Variabel Kandidat Multivariat.....	53
Tabel 4.8	Hasil Uji Multivariat Terhadap ASI Eksklusif	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Studi Pendahuluan

Lampiran 2 Surat izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Jawaban Penelitian

Lampiran 4 Surat Ethical Clearance

lampiran 5 Surat Informed Consent

Lampiran 6 Surat Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 7 Instrument Penelitian

Lampiran 8 Hasil Pengolahan Data

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 10 Permohonan Izin Kuesioner

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 12 Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 13 Lembar Catatan Konsultasi/Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan utama yang masuk ke dalam bayi baru lahir pertama kali yang di dalamnya mengandung banyak gizi yang baik untuk diberikan kepada anak. Bayi yang diberikan ASI ini merupakan bayi dengan usia 0 hingga 6 bulan, hal ini agar bayi yang diberikan ASI dapat memiliki pertumbuhan yang sangat baik. *World Health Organization* (WHO) telah merekomendasikan untuk memberi ASI kepada bayi berusia 0 hingga 6 bulan (Talbert et al., 2020).

Pemberian ASI eksklusif merupakan hal yang penting untuk diterapkan oleh para Ibu dalam memberikan ASI pada anaknya. Namun, tidak sedikit ibu saat ini dengan masa kehamilan pertama kurang paham tentang kesiapan dalam memberikan ASI Eksklusif yang benar (Megawati et al., 2020). Pada Ibu primigravida masalah yang muncul ialah pengetahuan ibu primigravida tentang pemberian laktasi yang masih kurang, pengetahuan ibu tentang Langkah pemberian ASI masih kurang (Wijayanti & Komariyah, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Annisa dan Swastiningsih (2015) menyatakan bahwa adanya dampak positif dari pemberian dukungan keluarga kepada Ibu menyusui yaitu seperti produksi ASI semakin lancar, semangat memberikan ASI kepada bayinya, merasakan kenyamanan dan beban yang dihadapi berkurang (Fakhidah & Rosita, 2020).

Bagi bayi yang tidak diberikan ASI maka bayi tersebut akan lebih rentan terkena penyakit pada masa pertumbuhannya seperti diare (Khayatun Nufus, 2022). Status gizi pada bayi tersebut tidak akan terpenuhi dengan seutuhnya karena adanya ketidak sampaian ibu dalam memberikan ASI (Rahayu et al., 2020). Ibu yang bekerja akan berdampak buruk pada anaknya karena anak tersebut dapat mengalami stunting atau gizi buruk terlihat dari waktu Ibu bekerja (Marwiyah & Khaerawati, 2020). Dukungan keluarga penting dalam kesiapan pemberian ASI eksklusif karena jika keluarga tidak mendukung atau menyayangi ibu hamil maka ibu akan merasa kurang disayangi akibat adanya perubahan bentuk tubuh dan sang Ibu akan terus berpikir sehingga Ibu akan sulit untuk memproduksi ASI (Suraeda, 2020).

Riset Kesehatan dasar (Riskesdas) 2019 mengumpulkan data di Indonesia dengan angka inisiasi menyusui dini sebesar 58,2 % dan dilaporkan kurang dari tahun 2018. Menurut WHO pemberian ASI Eksklusif di negara Indonesia pada tingkatan tahun 2022 tercatat 67,96%, data ini turun 69,7% dari 2021. Berdasarkan survey Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), jumlah ibu yang menyusui anaknya di Indonesia sudah mencapai 90%, namun jumlah ibu yang memberikan ASI Eksklusif selama enam bulan masih hanya 20% (Fauziah, 2023). Tahun 2017 cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia sebesar 35,73 %. Persentase yang di dapatkan di Indonesia khususnya di daerah Provinsi Jawa Tengah tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0 hingga 6 bulan pada tahun 2018 mencapai 41,89% (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Menurut data persentase pemberian ASI Eksklusif hingga usia enam bulan,

presentase sebesar 52%. Hal ini di dapatkan turun (Simanjuntak & Info,2020). Kecamatan Genuk tahun 2018 hanya sebesar 39,61%, sehingga masih dikategorikan rendah karena di bawah target nasional sebesar 50% (Anindia et al., 2021). Pada tanggal 21 Agustus 2024 peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap jumlah ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu dengan hasil 50 ibu primigravida. Studi pendahuluan dilakukan dengan mewawancarai kepala penanggung jawab oleh Bidan yang mengatakan bahwa banyak ibu primigravida yang belum mengetahui cara untuk menyiapkan pemberian ASI Eksklusif.

Penelitian yang berkaitan dengan ASI Eksklusif telah banyak dilakukan, contohnya penelitian oleh Handani & Anggraeni (2024) membuktikan bahwa ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan, Pendidikan dalam pemberian ASI Eksklusif dengan data yang dihasilkan sebesar pengetahuan, usia, dan Pendidikan (Handiani & Anggraeni, 2020). Hasil penelitian selanjutnya menurut Sari (2020) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan pemberian ASI Eksklusif, namun masih perlu dikembangkan adanya penelitian yang berkaitan dengan menganalisis semua faktor yang berkontribusi terhadap pemberian ASI Eksklusif. Maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan memberikan ASI Eksklusif pada primigravida yaitu pada tingkat pengetahuan, Pendidikan, pekerjaan, usia, status gizi, dukungan keluarga, dan spiritual.

B. Rumusan Masalah

Ibu primigravida sangat minim tentang informasi kesiapan pemberian ASI Eksklusif. Sebagai pendukung atau penguat dari masalah tersebut terlihat dari timbulnya masalah bahwa pemberian ASI Eksklusif tidak diberikan kepada bayinya dikarenakan kesiapan dan pemahaman Ibu yang masih kurang, tingkat usia yang belum matang, status ekonomi, dan pendidikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anindia dkk menyatakan bahwa pada wilayah Kecamatan Genuk tahun 2018 mencapai hasil yang rendah sebesar 39,61 %. Penyebab Ibu Primigravida tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya karena keadaan Ibu tersebut bekerja, kurangnya dukungan keluarga terutama suami, Pendidikan Ibu yang masih kurang, dan masalah perekonomian keluarga. Dalam menghadapi masalah tersebut Ibu harus diberi dukungan lebih oleh pihak keluarga terutama dari peran suami dan Ibu harus bisa mengetahui informasi tentang bagaimana cara menyikapi kesiapan pemberian ASI Eksklusif di lingkup Puskesmas. Pada tanggal 21 Agustus 2024 peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap jumlah ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu dengan hasil 40 ibu primigravida. Studi pendahuluan dilakukan dengan mewawancarai kepala penanggung jawab oleh Bidan yang mengatakan bahwa banyak ibu primigravida yang belum mengetahui cara untuk menyiapkan pemberian ASI Eksklusif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan memberikan ASI Eksklusif pada primigravida ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif Pada Primigravida.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan antara pengaruh usia dengan persiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara pengaruh pendidikan dengan persiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara pengaruh pekerjaan dengan persiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida.
- d. Untuk mengetahui hubungan antara pengaruh pengetahuan dengan persiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida.
- e. Untuk mengetahui hubungan antara pengaruh dukungan keluarga dengan persiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida.
- f. Untuk mengetahui hubungan antara pengaruh status gizi dengan persiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida.
- g. Untuk mengetahui hubungan antara pengaruh spiritual dengan persiapan pemberian ASI Eksklusif.

- h. Untuk mengetahui faktor yang paling mempengaruhi persiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Insitusi Pendidikan

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi data tambahan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang ditujukan Bagi mahasiswa keperawatan yang memeberikan asuhan keperawatan kepada Ibu primigravida dalam kesiapan pemberian ASI Eksklusif.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran yang dapat memberikan asuhan keperawatan yang menyeluruh dan berkualitas, khususnya dalam pemberian ASI Eksklusif. Pendidikan Kesehatan tentang kesiapan ini akan lebih menyiapkan dan memandirikan untuk menyesuaikan cara yang harus dilakukan oleh Ibu primigravida, dan pada akhirnya Ibu primigravida dapat memberikan ASI Eksklusifnya secara optimal.

3. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat khususnya pada Ibu primigravida dalam meningkatka persiapan pemberian ASI Eksklusif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Primigravida

a. Pengertian Primigravida

Gravida ialah ibu yang sedang hamil dan primi adalah ibu yang hamil pertama kalinya maka, Primigravida merupakan kondisi dimana ibu hamil pertama kalinya mengalami kehamilan (Hastanti et al., 2021). Kehamilan merupakan kondisi seorang ibu yang mengalami perubahan bentuk fisik pada bagian abdomen di dalamnya terdapat janin yang berkembang (Nurvembrianti et al., 2021).

Dalam penelitian yang telah dilakukan Aprillia (2019), mengatakan bahwa kehamilan sendiri terbagi menjadi dua bagian yaitu primigravida yang dijelaskan bahwa kehamilan pada seorang ibu untuk pertama kalinya dengan faktor pendukung yang masih sedikit dan yang kedua ialah multigravida merupakan kehamilan yang sudah dijalankan kedua kalinya begitupun pada kehamilan selanjutnya.

b. Keunikan Primigravida

Primigravida merupakan orang yang sedang hamil pada periode pertama kali. Ibu yang mengalami kehamilan yang pertama memiliki keterbatasan pengetahuan sehingga tidak mengetahui bahwa dirinya mengalami perubahan yang signifikan baik dari segi fisik, mental, dan kegiatan sehari – hari. Keunikan yang dirasakan primigravida ialah hal

– hal yang tidak biasa dirasakan namun, pada saat masa kehamilan yang dirasakannya ialah ibu hamil merasakan mual dan muntah itu terjadi pada saat trimester I. pada saat trimester II rasa mual dan muntah tersebut mulai berkurang dan ibu primigravida akan merasa sering berkemih, kram pada kaki, dan edema. Pada trimester III terjadi edema pada bagian kaki (Aida Fitriani et al., 2022).

Keunikan lainnya dapat terlihat pada saat ibu primigravida bertemu dengan ibu multigravida, terlihat jelas bahwa rasa ingin tahu untuk persiapan memiliki buah hati pertama kali dimana ibu primigravida akan banyak bertanya dan mencari informasi tentang kesiapannya menjalani peran sebagai seorang ibu. Rasa cemas pada ibu primigravida lebih tinggi dibandingkan ibu dengan multigravida karena pada dasarnya pada orang dengan hamil pertama kali mereka akan mengalami perubahan bentuk yang membuat mereka merasa tidak percaya diri atas dirinya pada saat hamil (Hasanah et al., 2023).

2. ASI Eksklusif

a. Pengertian ASI Eksklusif

WHO menjelaskan bahwa ASI Eksklusif ialah pemberian ASI yang dilakukan oleh ibu kepada anaknya dari baru lahir hingga usia 6 bulan tanpa diberikannya tambahan cairan atau makanan padat lainnya (Sulistyoningsih, 2020). Air susu ibu (ASI) merupakan makanan paling ideal yang mempunyai dampak signifikan terhadap Kesehatan dan

tumbuh kembang anak (Azlinasari et al., 2021). Oleh karena itu, pemberian ASI dianjurkan pada dua tahun pertama kehidupannya.

b. Manfaat pemberian ASI

1) Bagi Ibu

Terlihat dari sudut pandang seorang ibu umumnya memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. ASI Eksklusif diberikan kepada bayi agar ibu memiliki manfaatnya, diantaranya adalah mencegah terjadinya pendarahan setelah persalinan, mengurangi kanker ovarium dan payudara, serta tercegahnya penyakit anemia (Siregar, 2020).

2) Bagi bayi

Manfaat yang diberikan dari ibu yang memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya ialah dapat meningkatkan pertumbuhan pada bayi, nilai Kesehatan pada bayi terjamin, dan dapat mengurangi angkat kematian pada bayi baru lahir (Sari & Farida, 2020).

c. Pengetahuan Persiapan Pemberian ASI Eksklusif

1) Pengetahuan ibu primigravida tentang pengertian ASI Eksklusif

Naluri ibu saat hamil kental dengan rasa ingin memberikan semua hal yang terbaik untuk anaknya. Hal tersebut dibuktikan dengan persiapan sebelum hamil, saat hamil, dan setelah hamil. Ibu primigravida paham akan pentingnya memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya, namun tidak semua ibu primigravida paham hal apa

saja yang harus disiapkan pada saat kehamilan pertama (Suryani, 2022).

Ibu harus mengerti manfaat akan pentingnya pemberian ASI Eksklusif kepada bayinya hal ini yang akan memutuskan apakah seorang ibu akan memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya atau tidak. Kemajuan zaman di era digital banyak ibu primigravida yang sudah mengetahui manfaat daripada pemberian ASI Eksklusif melalui gadget yang dimiliki, tak sedikit pula pada ibu primigravida di daerah pedalaman yang masih minim dengan kemajuan teknologi sulit untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan dan manfaat pemberian ASI Eksklusif (Ginting et al., 2022).

2) Pengetahuan ibu primigravida tentang teknik pengamatan ibu menyusui

Arini (2012), mengatakan bahwa kurangnya pengetahuan dan pengalaman ibu primigravida mengenai teknik menyusui yang benar serta tepat dapat menyebabkan bayinya kesulitan dalam menyusui. Ibu yang baru pertama kali menyusui mempunyai pengalaman yang lebih sedikit dibandingkan ibu yang sudah pernah menyusui anaknya. Semakin banyak memiliki anak maka semakin paham akan teknik menyusui yang benar. Berikut adalah teknik menyusui yang benar menuurt Depkes RI, (2009) sebagai berikut (Subekti, 2020):

- a) Ibu diharapkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu
- b) Ibu duduk dan memposisikan dalam keadaan nyaman

- c) Saat duduk, posisi ibu punggung bersandar
- d) Pada bagian kaki diberi alasa agar kaki ibu tidak menggantung
- e) Jika sudah, oleslah sedikit ASI kebagian puting susu dan aerola
- f) Gendong bayi dan teukan antara perut bayi dengan perut ibu dengan taruh satu tangan bayi dibelakang ibu
- g) Kepala bayi menghadap payudara ibu
- h) Ibu memegang payudara dengan menggunakan ibu jari diatas jari yang lainnya
- i) Sentuhkan puting susu ibu dan dekatkan ke dekat mulut bayi, bayi akan membuka mulut dan menghisap payudara ibu.

3. Konsep Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif

a. Pengertian Kesiapan

Kesiapan adalah suatu kondisi psikologis seseorang yang harus ada dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu (Zebua, 2020). Kesiapan merupakan kondisi seseorang yang bersedia untuk berbuat sesuatu (Zebua, 2021). Kesiapan ialah taraf atau tingkatan yang harus dicapai oleh seorang individu dalam perkembangannya sebelum mampu melakukan dengan baik sebagaimana mestinya pada berbagai tingkat perkembangan mental, fisik, sosial, dan emosional yang mengacu pada keadaan (Timor et al., 2021). Kesiapan pemberian ASI Eksklusif ialah kesadaran akan kesiapan seorang ibu yang akan memberikan ASI Eksklusif kepada

anaknya dan mengetahui fungsi serta manfaat daripada pemberian ASI Eksklusif.

4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif

Persiapan pemberian ASI pada masa kehamilan pertama harus ditingkatkan informasi tentang ASI Eksklusif karena hal tersebut merupakan hal yang penting dalam suksesnya kelancaran pemberian ASI Eksklusif pada bayinya (Nani & Jumiatus, 2023). Faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Primigravida ialah sebagai berikut :

1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hal terpenting dalam membina kesiapan setiap orang, hal ini karena sikap juga menyampaikan kesediaan untuk bereaksi secara positif atau negative terhadap objek atau situasi. Semakin positif sikap ibu maka akan semakin sukses pula pemberian ASI Eksklusifnya, hal ini menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang ASI Eksklusif lebih besar kemungkinannya untuk memberikan ASI dibandingkan ibu yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup (Senghore et al., 2020).

2) Pendidikan

Pendidikan merupakan jenjang yang ditempuh oleh ibu primigravida pada Pendidikan formal dengan mendapatkan ijazah.

Dari segi Pendidikan pada ibu primigravida beberapa diantaranya masih dikategorikan sedang ke tinggi, Pendidikan yang rendah membuat ibu primigravida dalam memberikan ASI Eksklusif dianggap tidak penting dan dapat digantikan dengan susu formula (Ulfah & Nugroho, 2020).

3) Pekerjaan

Pendapatan orang tua pada pernikahan pertama sangatlah tidak begitu bisa memenuhi kebutuhan dan juga kesiapan dalam pemberian ASI Eksklusif, maka dari itu biasanya ibu primigravida akan mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara bekerja (Ramli, 2020). Inilah yang membuat ibu menjadi sulit untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayi.

4) Umur

Umur merupakan hal penting dalam segi faktor pemberian ASI karena menurut sumber yang didapatkan bahwa umur ibu pada pemberian ASI Eksklusif sangat berkaitan karena belum memiliki segi pandang yang luas terhadap pentingnya pemberian ASI Eksklusif (Efriani & Astuti, 2020).

5) Dukungan keluarga

Dukungan keluarga tidak kalah pentingnya dengan dukungan suami, sebab dukungan keluarga sudah termasuk ke dalam dukungan suami. Dari kedua dukungan ini memiliki perbedaan yaitu dari segi budaya yang diterapkan oleh keluarga. Melibatkan seluruh anggota keluarga sangatlah penting. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga dalam pemberian ASI Eksklusif sebagai berikut (Yudi Agustin Saputra, 2020) :

- a) Kurangnya pengetahuan tentang manfaat ASI dapat mempengaruhi dukungan keluarga dalam pemberian ASI.
- b) Tingkat Pendidikan keluarga dapat mempengaruhi dukungan keluarga dalam pemberian ASI.
- c) Dukungan dari seluruh anggota keluarga.
- d) Budaya dan tradisi yang biasa dilakukan dan sudah menjadi turun temurun dalam keluarga mempengaruhi kesiapan pemberian ASI.
- e) Faktor ekonomi terlihat dari harga susu formula yang dapat mempengaruhi dukungan keluarga terhadap pemberian ASI.
- f) Secara psikologis ibu rentan lebih kearah cemas dan depresi dikarenakan hamil pertama kalinya yang

menjadikan ibu membutuhkan dukungan keluarga dalam persiapan pemberian ASI Eksklusif.

Cara meningkatkan dukungan keluarga dalam pemberian ASI Eksklusif sebagai berikut (Andriani, 2020):

- a) Memberikan informasi kepada keluarga khususnya suami dan ibu tentang manfaat ASI, dalam hal ini termasuk dalam memberikan edukasi dan konseling.
- b) Suami ikut terlibat dalam persiapan pemberian ASI.
- c) Mendorong adanya informasi dan dukungan keluarga dari anggota keluarga lainnya dalam meningkatkan kesiapan pemberian ASI Eksklusif.

Dukungan yang diberikan suami dapat memberikan dampak baik kepada kesiapan ibu primigravida dalam memberikan ASI Eksklusif. Dukungan suami berperan penting dalam mempersiapkan dan memberikan ASI. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan suami mempengaruhi keadaan emosi ibu primigravida sehingga dapat berpengaruh terhadap produksi ASI (Kusumayanti & Nindya, 2020). Sebagai contoh ialah dengan mendengarkan keluhan Ibu hamil, penelitian tersebut dapat menunjukkan bahwa dukungan suami sangatlah penting dalam kelancaran persiapan pemberian ASI (Handayani et al., 2020).

Adapun cara untuk meningkatkan dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif terhadap ibu primigravida sebagai berikut (Ester Ratnaningsih, 2020):

- a) Edukasi suami tentang manfaat ASI dan cara mendukung ibu yang memberikan ASI Eksklusif.
- b) Keterlibatan suami dalam perispaan ASI Eksklusif.
- c) Dukungan emosional dengan mendengarkan keluhan Ibu.
- d) Dukungan instrumental dengan membantu pekerjaan rumah tangga dan menyediakan makanan untuk Ibu.
- e) Suami menjadi sasaran informasi mengenai ASI dan didorong untuk lebih aktif mendukung ibu yang akan memberikan ASI.

6) Status gizi

Ekonomi pada keluarga yang baru menikah dan baru pertama kali mengalami kehamilan menjadikan salah satu faktor dari kesiapan pemberian ASI Eksklusif. Bagi ibu seperti ini kurang akan kebutuhannya dalam mempersiapkan pemberian ASI Eksklusifnya. Status ekonomi yang tidak stabil membuat ibu primigravida akan sulit untuk mengatur perekonomiannya. Terlihat dalam jaranganya kunjungan ke tempat pelayanan kesehatan untuk diberikannya edukasi terkait kesiapan pemberian ASI Eksklusif pertama kali. Berdasarkan status

ekonomi ini nantinya akan berkesinambungan dengan status Kesehatan ibu dan bayi. Kesehatan ibu dan bayi dapat dipersiapkan dengan beberapa cara diantaranya ialah sebagai berikut (Khadijah et al., 2020) :

- a) Ibu dapat memberikan ASI kepada bayinya tanpa dicampuri dengan tambahan makanan atau minuman lainnya sesuai dengan ketentuan waktu pemberian ASI Eksklusif.
- b) Ibu dan bayi harus terjaga kesehatannya selama ibu akan memberikan ASI kepada bayinya.
- c) Ibu juga dapat menggunakan aplikasi atau internet yang mendukung informasi – informasi terkait Kesehatan dalam kesiapan pemberian ASI Eksklusif.

Status gizi ibu merupakan faktor penting yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. Penelitian sebelumnya didapatkan bahwa pada beberapa daerah menunjukkan bahwa status gizi ibu mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif. Ibu yang memiliki gizi yang baik mempunyai simpanan zat gizi yang cukup di dalam tubuhnya dan dapat dengan mudah memproduksi ASI yang mengandung zat gizi baik (Rembet et al., 2021). Menurut Maharani (2016) menjelaskan bahwa pada penelitian sebelumnya yang dilakukan di Indonesia menunjukkan bahwa status gizi ibu

menyusui berpengaruh terhadap keberhasilan menyusui. Ibu dengan gizi kurang memiliki kemungkinan 2,26 hingga 2,56 kali lebih besar untuk mengalami kegagalan menyusui dibandingkan ibu dengan gizi yang baik (Rohman et al., 2021). Unsur penting yang wajib dinilai ialah status gizi ibu dengan mengobservasi LILA, TB, BB, HB, dan IMT.

Hasil yang di dapat dari beberapa penelitian terkait status gizi pada ibu primigravida ialah sebagai berikut :

a) Status gizi ibu pada saat kehamilan ialah hal yang memberikan kesan bahwa persediaan ASI tidak mencukupi dikarenakan status gizi ibu yang buurk yang dapat mempengaruhi kemampuan ibu dalam mensintesis ASI sehingga mengakibatkan produksi ASI pada bayi tidak mencukupi (Ui, 2020).

b) Jika pada ibu yang mendpaat informasi secara lengkap serta memahami setiap Langkah maka ibu akan berkesempatan memberikan ASI Eksklusif (Rohman et al., 2021).

7) Spiritual

Pengertian spiritual berasal dari kata spirit dalam bahasa inggirs dan dalam bahasa latin yaitu "*spiritus*", yang mengartikan sebagai sebuah semangat, jiwa, roh, serta sukma atau nyawa, dan semangat. Tradisi dalam dunia Barat maupun

Timur yaitu sebagai nafas kehidupan. Adapun arti lainnya yaitu memiliki makna bahwa sesama manusia ataupun dengan Tuhan harus berbuat baik (Hasyim, 2021). Begitupun dapat dijelaskan bahwa ibu yang memberikan ASI pada anaknya dapat dinilai bahwa ia sudah mengetahui arti kehidupan yang baik untuk memberikan kesehatan dan kebaikan pada anaknya. Hal ini yang harus didukung bahwa nilai spiritual merupakan dorongan motivasi bagi ibu yang akan memberikan ASI Eksklusif pada anaknya. Ilmu spiritual pada penelitian ini membahas tentang keyakinan dan ketenangan ibu dalam kesiapan pemberian ASI Eksklusif kepada bayi dengan pendekatan diri pada Tuhan.

Dalam pemberian ASI Eksklusif sangat penting, pengaruh dukungan spiritual dapat membantu ibu primigravida untuk lebih mempersiapkan hal yang dibutuhkan dalam kesiapan pemberian ASI Eksklusif. Islam sangat menganjurkan para ibu untuk berikhtiar agar memberikan ASI Eksklusif karena itu adalah hak anak. Agama islam menjelaskan bahwa ketika dalam kondisi tertentu ibu tidak dapat menyusui anaknya, maka dengan melalui musyawarah antara ibu dengan suami agar anak tersebut dapat mencari ibu susuan (*murdli'ah*) yang dapat menyusui anaknya.

Setiap keyakinan yang dianut oleh ibu primigravida sangat beragam. Banyaknya agama yang ada di Indonesia

termasuk di daerah Kota Semarang ini sangat penting untuk menganjurkan dan mengajarkan nilai – nilai dalam pentingnya pemberian ASI Eksklusif (Tombeg et al., 2023).

Mayoritas di Kota Semarang beragam macam agama, maka pemberian ASI Eksklusif harus diberikan praktik sesuai dengan nilai – nilai agama yang dipahami oleh ibu primigravida. Menurut hasil penelitian Pratiwi (2021) mengatakan hasilnya bahwa adanya hubungan kepercayaan dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif (Pratiwi et al., 2021).

5. Hubungan antara Faktor – Faktor Terhadap pemberian ASI Eksklusif

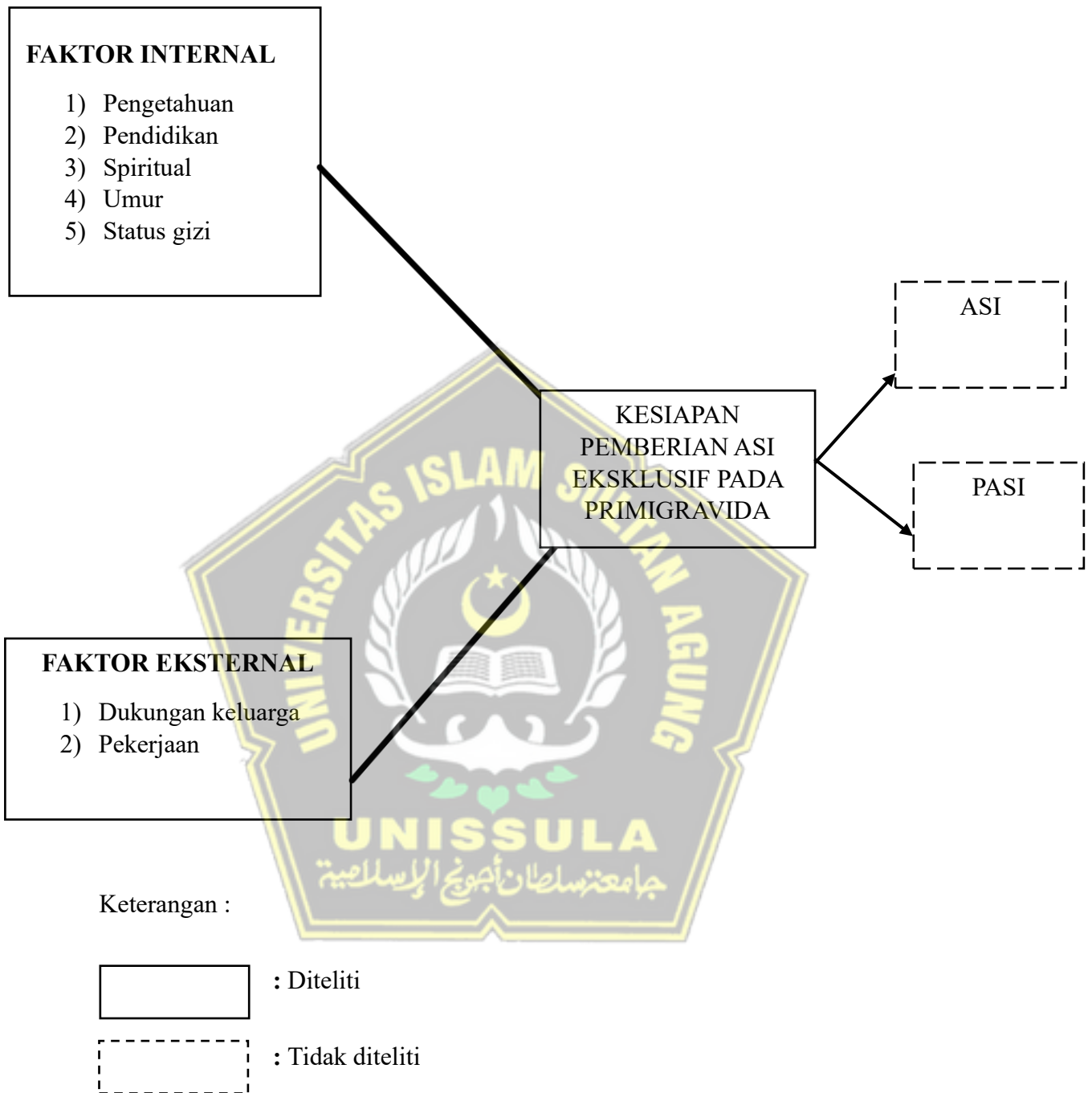
Faktor – faktor merupakan hal yang berhubungan dengan suatu keadaan yang mempengaruhi dalam suatu kegiatan. Dalam judul penelitian yang diangkat ialah “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Memberikan ASI Eksklusif pada Primigravida” ini memiliki beragam faktor yang dinaunginya diantaranya ialah sebagai berikut :

- a) Pengetahuan
- b) Pendidikan
- c) Pekerjaan
- d) Umur
- e) Dukungan keluarga
- f) Status gizi
- g) Spiritual

Dalam faktor – faktor yang ada diatas dapat mempengaruhi ibu primigravida dalam kesiapannya memberikan ASI Eksklusif. Kedelapan faktor ini memiliki pengaruh yang diakhir sang ibu akan memberikan ASI atau tidak kepada anaknya. Jika sang ibu tidak memberikan ASI Eksklusif pada anaknya maka anak tersebut lahir akan diberikan susu formula yang dimana memiliki efek samping dalam jangka panjang pemberian. Efek samping susu formula ialah bayi akan mengalami gangguan pencernaan, timbul alergi pada susu formula, terjadinya infeksi saluran pernapasan, terjadinya karies pada gigi, dapat terjadinya obesitas atau kegemukan yang sangat cepat (Anjany & Sinaga, 2024).

B. Kerangka Teori

Menurut Lawrence Green (2007) menjelaskan bahwa Perilaku Kesehatan merupakan suatu aktivitas berkaitan dengan kegiatan Kesehatan baik bagi individu maupun kelompok yang dapat dinilai maupun tidak dapat dinilai (Novyanti et al., 2022). Kerangka teori merupakan rangkuman teori – teori penelitian tentang suatu permasalahan tertentu, yang dikembangkan melalui tinjauan pustaka terhadap variable – variable yang diteliti (Yusuf & Khasanah, 2021). kerangka teori berisikan informasi yang akan diteliti. Dapat dijelaskan bahwa terciptanya bentuk skema sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Teori

(Sumber : (Lindawati, 2020), (Rambu, 2020), (Nani & Jumiatusun, 2023))

Faktor tersebut sangat berkaitan dengan perilaku ibu dalam memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya, sehingga perincian tersebut yang dapat dilihat dampak baik atau buruknya perkembangan anak kedepannya. Semakin baik dukungan yang diberikan oleh keluarga dan tenaga kesehatan maka semakin tahu pentingnya ibu primigravida untuk memberikan ASI Eksklusif.

C. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif. Hipotesis alternatif merupakan adanya perbedaan kejadian antara kedua kelompok atau adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Junaedi & Wahab, 2023). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan antara pengaruh usia dengan persiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida.
2. Tidak ada hubungan antara pengaruh pendidikan dengan persiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida.
3. Tidak ada hubungan antara pengaruh pekerjaan dengan persiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida.
4. Ada hubungan antara pengaruh pengetahuan dengan persiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida.
5. Ada hubungan antara pengaruh dukungan keluarga dengan persiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida.

6. Ada hubungan antara pengaruh status gizi dengan persiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida.
7. Ada hubungan antara pengaruh spiritual dengan persiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida.
8. Ada faktor - faktor yang paling mempengaruhi persiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida ialah dukungan spiritual.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual ialah hubungan antar konsep yang keduanya memiliki keterkaitan yang dapat diukur untuk sebuah penelitian (Didipu, 2020). Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti yaitu Faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida.



B. Variabel Penelitian

Variabel *Independent* atau variabel bebas merupakan hal yang membahas tentang sebab yang berdasarkan dari timbulnya variabel *dependent*. Sedangkan variabel *dependent* atau variabel tak bebas merupakan variabel yang dijelaskan sebagai sebuah akibat dari adanya variabel bebas (Ulfa, 2021). Variabel – variabel pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Variabel X (variabel Independent) adalah usia primigravida.
2. Variabel X (variabel Independent) adalah Pendidikan ibu primigravida.
3. Variabel X (variabel Independent) adalah pekerjaan ibu primigravida.
4. Variabel X (variabel Independent) adalah pengetahuan ibu primigravida.
5. Variabel X (variabel Independent) adalah dukungan keluarga ibu primigravida.
6. Variabel X (variabel Independent) adalah status gizi ibu primigravida.
7. Variabel X (variabel Independent) adalah spiritual ibu primigravida.
8. Variabel Y (variabel Dependent) adalah kesiapan pemberian ASI Eksklusif.

C. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *non-eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan antar variabel, mengidentifikasi variabel independen dan dependen secara bersamaan. *Cross-sectional* adalah subjek penelitian hanya diamati satu kali saja dan keadaan variabel kepribadian subjek pada saat penelitian diukur. Hal ini tidak berarti bahwa semua tema penelitian diamati secara bersamaan. Desain ini memungkinkan kita mengidentifikasi paparan dan hasil yang jelas dan menghubungkan sebab akibat yang jelas (Abduh et al., 2023).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah penelitian yang terdiri dari subjek (misalnya orang, klien) yang memenuhi kriteria tertentu. Populasi terbagi menjadi dua yaitu populasi tidak terjangkau dan populasi terjangkau. Populasi tidak terjangkau adalah populasi yang memiliki tujuan akhir penerapan penelitian yang memiliki populasi sama dan beragam. Sedangkan populasi terjangkau adalah beberapa kelompok sasaran yang dapat dijangkau peneliti dengan populasi mengambil sampel peneliti (Swarjana, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang dalam kurun waktu bulan Oktober hingga November 2024 dengan jumlah 50 orang.

2. Sampel Populasi

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diteliti (Hidayat, 2021). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. Maka dari itu untuk mendapatkan ukuran jumlah penelitian dilakukan dengan menggunakan aturan umum (*rule of thumb*) yaitu jumlah ukuran sampel harus lebih besar beberapa kali (5 – 10 kali) daripada variable yang akan diteliti (Roscoe,1975) dalam (Sakaran,2006). Berdasarkan aturan umum (*rule of thumb*) maka jumlah ukuran sampel yang dapat diperoleh ialah sebagai berikut :

$$n = 5 \times \text{variabel}$$

$$n = 5 \times 8$$

$$n = 40$$

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah ukuran populasi yang akan diteliti pada penelitian ini memiliki syarat minimal sebanyak 40. Namun, jika pada saat dilakukan penelitian didapatkan responden lebih dari besar populasi maka akan diambil dalam jumlah keseluruhan pada responden.

3. Sampling

Sampling adalah proses pemilihan populasi yang mewakili sebagai dari populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik total sampling yang didefinisikan dengan seluruh jumlah pada populasi digunakan untuk penelitian dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 (Sumargo, 2020).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

- 1) Ibu sedang hamil pertama kali atau primigravida trimester 1,2, dan 3
- 2) Ibu primigravida yang periksa di Puskesmas Bangetayu dan bersedia menjadi responden
- 3) Ibu yang menjadi responden bukan ibu hamil yang pernah mengalami keguguran pada anak pertamanya

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusif pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

- 1) ibu hamil primigravida yang tidak sehat ialah yang tidak hadir pada saat dilakukan penelitian

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober hingga November 2024. Tempat penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan seluruh penjelasan metode pengukuran variabel yang diteliti. Ini dapat memudahkan pembaca dalam menjelaskan penelitian yang dibahas. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Ulfa, 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Independen (usia ibu hamil)	Umur ibu pada saat hamil pemberian ASI eksklusif.	Lembar kuisioner untuk ibu primigravida	Kriteria : Usia ibu hamil primigravida 1. Tidak Beresiko (20 – 36 Tahun) 2. Beresiko (<20 dan > 36 Tahun)	Kategori
2.	Independen (Pendidikan ibu primigravida)	Pendidikan merupakan jenjang yang ditempuh oleh ibu primigravida pada Pendidikan formal dengan mendapatkan ijazah.	Lembar kuisioner pengetahuan Pendidikan akhir	Kriteria : Pendidikan akhir ibu primigravida 1. Tingkat Pendidikan Tinggi (SMA, Perguruan Tinggi) 2. Tingkat Pendidikan Rendah (SD, SMP)	Kategori
3.	Independen (pekerjaan)	Kegiatan yang dilakukan ibu primigravida untuk memenuhi kebutuhannya.	Lembar kuisioner pekerjaan ibu primigravida Skor : 1. Tidak Bekerja	Kriteria : Pekerjaan ibu primigravida 1. Tidak Berpenghasilan 2. Berpenghasilan	Kategori

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
2. Bekerja					
4.	Independen (pengetahuan)	Kemampuan pengetahuan ibu yang dapat mengenal dan memahami kegunaan pemberian ASI Eksklusif.	Kuisisioner pengetahuan dengan pertanyaan “ Benar” atau “ salah” sebanyak 20 butir pertanyaan	Interpretasi skor yang dapat dilihat adalah sebagai berikut : 1. Tingkat pengetahuan dengan “Tinggi” (30 - 40) 2. Tingkat pengetahuan dengan “Sedang” (23 - 30) 3. Tingkat “Rendah” (20 - 23)	Numerik
5.	Independen (dukungan keluarga)	Dukungan keluarga ialah bentuk rasa sayang dari keluarga dan juga suami untuk ibu primigravida dalam kesiapan pemberian ASI Eksklusif.	Lembar kuisisioner dukungan keluarga Skor : 1 SL / selalu (setiap hari dalam seminggu) dengan skor 4 2 SR / sering (4 – 6 hari dalam seminggu) dengan skor 3 3 KK/ kadang – kadang (1-3 hari dalam seminggu) dengan skor 2 4 TP / tidak pernah (tidak pernah dilakukan) dengan skor 1	Kriteria : 1. Baik : (25 – 48) 2. cukup : (20 – 24) 3. kurang : (12 – 19)	Numerik
6.	Independen (status gizi)	Unsur penting yang wajib dinilai ialah status gizi ibu dengan mengobservasi LILA, TB, BB, HB, dan IMT	Lembar kuisisioner observasi status gizi Skor : 1. Tidak Normal 2. Normal	Kriteria : 1. Tinggi (Lila >23,5 BB naik > 15 kg IMT >30) 2. Sedang (Lila diatas 23,5 BB 9-15 kg IMT 18,5 – 24,9) 3. Rendah (Lila <23,5 BB < 9 kg IMT <18,5)	Numerik
7.	Independen (spiritual)	Ilmu spiritual membahas tentang	Kuisisioner tentang pertanyaan ilmu	Kriteria :	Numerik

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
		keyakinan dan ketenangan ibu dalam kesiapan pemberian ASI Eksklusif kepada bayi dengan pendekatan diri pada Tuhan.	spiritual menggunakan SWBS (<i>Spirituality Well-Being Scale</i>) dengan skor terendah 11 dan skor tertinggi 22	Spiritual 1. Tinggi (16-22) 2. Sedang (12-15) 3. Rendah (<12)	
8.	Dependen (pengaruh kesiapan pemberian ASI Eksklusif)	Melihat pengaruh dari semua faktor kesiapan pemberian ASI Eksklusif	Kuisisioner pertanyaan tentang pemberian ASI Eksklusif	20 Kriteria : Tinggi (29-40) Sedang (22-28) Rendah (<22)	Numerik

G. Instrumen Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi untuk menilai status gizi. Kemudian untuk lembar kuisisioner diberlakukan untuk menilai usia, Pendidikan, pekerjaan, status ekonomi, pengetahuan, dan dukungan keluarga. Serta untuk penilaian kesiapan pemberian ASI Eksklusif ibu primigravida menggunakan kuisisioner kesiapan pemberian ASI Eksklusif. Pada lembar kuisisioner spiritual menggunakan kuisisioner *SWBS* (Spiritual Well Being Scale). Pada penelitian ini menggunakan alat kesehatan dan kuisisioner sebagai berikut :

a. Alat kesehatan

Pada penelitian ini menggunakan beberapa alat kesehatan untuk menunjang hasil penelitian. Alat kesehatan ialah alat yang digunakan dalam lingkup kesehatan untuk mendapatkan hasil data yang akurat (Pradana & Hardi, 2022). Alat yang digunakan pada penelitian ini

untuk mengukur hasil status gizi pada ibu hamil primigravida. Macam – macam alat yang digunakan ialah pita LILA untuk mengukur lingkaran lengan ibu, Tinggi badan ibu diukur menggunakan stadiometer, pengukuran hemoglobin pada ibu primigravida ialah menggunakan alat *PCOT* (Point of Care Test), dan alat terakhir yang digunakan untuk mengukur berat badan ibu hamil primigravida ialah timbangan. Semua alat tersebut digunakan untuk membantu mendapatkan data berdasarkan hasil observasi pada ibu primigravida, sehingga tidak ada hasil uji validitas dan reliabilitas.

b. Lembar Ceklis Usia

Kuisisioner berisikan data usia ibu primigravida yang dikategorikan “tidak beresiko” pada rentan usia 20-35 tahun dan kategori “beresiko” dengan rentan usia <20 dan <35 tahun. Setelah ibu primigravida mengisi maka, akan mendapatkan hasil apakah masuk ke dalam kategori tidak beresiko ataupun beresiko.

c. Lembar Ceklis Pendidikan

Kuisisioner Pendidikan ini ibu primigravida hanya perlu untuk memilih pilihan yang sudah disediakan yaitu kolom yang berisi pilihan 1) tidak sekolah, 2) SD, 3) SMP, 4) SMA, 5) perguruan tinggi, sehingga hasil dari pilihan ibu primigravida akan menentukan apakah ibu primigravida masuk ke dalam kategori “Tingkat Pendidikan Tinggi” atau “Tingkat Pendidikan Rendah”. Kuisisioner ini merupakan

data pribadi ibu primigravida, sehingga tidak memerlukan uji validitas maupun reliabilitas.

d. Lembar Ceklis Pekerjaan

Kuisisioner pekerjaan pada penelitian ini ialah ibu primigravida memilih pada kolom apakah ibu primigravida saat dilakukan penelitian dalam kategori “bekerja” atau “tidak bekerja”, dengan hasil kriteria “Berpenghasilan” ataupun “Tidak Berpenghasilan”. Pada kuisisioner ini tidak memerlukan uji validitas maupun reliabilitas dikarenakan tidak adanya pertanyaan spesifik, ibu primigravida hanya cukup memilih pilihan saja sesuai dengan data pribadi.

e. Kuisisioner Pengetahuan

Kuisisioner pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan yang berisi pengetahuan tentang kesiapan pemberian ASI Eksklusif dimana setiap jawaban benar diberi skor (2) dan salah diberi skor (1). Hasil kuisisioner dibagi menjadi tiga kategori yaitu :

- 1) Bila kategori tinggi , skor (30-40)
- 2) Bila kategori sedang, skor (23-30)
- 3) Bila kategori rendah, skor (20-23)

Tabel 3.2 Blue Print Kuisiomer Pengetahuan

Indikator	Nomor pertanyaan	Jenis Pertanyaan
Pengertian ASI Eksklusif	1,2,3,4,5,14	<i>Favorable</i>
Manfaat ASI Eksklusif	6,7,8	<i>Favorable</i>
Pengetahuan pemberian ASI Eksklusif	9,10,11,12,15,17	<i>Favorable</i>
Cara memberikan ASI Eksklusif	13,16,18,19,20	<i>Favorable</i>

(sumber: (Aminah et al., 2024))

f. Kuisiomer Dukungan Keluarga

Kuisiomer dukungan keluarga terdiri dari 12 pertanyaan yang berisi hal yang berkaitan dengan dukungan keluarga terhadap ibu primigravida dalam kesipaan pemberian ASI Eksklusif dimana setiap jawaban ibu dapat memilih “SL” dengan skor (4), “SR” dengan skor (3), “KK” dengan skor (2), dan “TP) dengan skor (1).

Hasil dari pilihan dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Bila ketgori Baik, skor (25-48)
- 2) Bila kategori cukup, skor (20-24)
- 3) Bila kategori kurang, skor (12-19)

Tabel 3.3 Blue Print Kuisiomer Dukungan Keluarga

Indikator	Nomor pertanyaan	Jenis Pertanyaan
Motivasi kelaurga	1,2,3,	<i>Favorable</i>
Tindakan keluarga	5,7,8,	<i>Favorable</i>
Fasilitas keluarga	6,	<i>Favorable</i>
Kasih sayang keluarga	4,9,10,11,12	<i>Favorable</i>

(sumber: (Anggorowati, 2021))

g. Kuisisioner Spiritual

Kuisisioner spiritual terdiri dari 11 pertanyaan berisi nilai spiritual primigravida berkaitan dengan motivasi dan nilai agama dimana setiap jawaban ibu dapat memilih “setuju” dengan skor (2) dan “tidak setuju” dengan skor (1). Hasil dari pilihan tersebut akan dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Bila kategori tinggi, skor (16-22)
- 2) Bila kategori sedang, skor (12-15)
- 3) Bila kategori rendah, skor (<12)

Tabel 3.4 Blue Print Kuisisioner Spiritual

Indikator	Nomor pertanyaan	Jenis Pertanyaan
Nilai Agama	1,2,5,9	<i>Favorable</i>
Motivasi	3,4,6,7,8,10,11	<i>Favorable</i>

(sumber: (Intana Khosyi, 2023))

h. Kuisisioner Pengaruh Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif

Kuisisioner Pengaruh Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif terdiri dari 20 pertanyaan berisi pengaruh kesiapan dimana setiap jawaban ibu dapat memilih “setuju” skor (2) dan “tidak setuju” skor (1). Hasil dari pilihan tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Bila kategori tinggi, skor (29-40)
- 2) Bila kategori sedang, skor (22-28)
- 3) Bila kategori rendah, skor (<22)

Tabel 3.5 Blue Print Kuisioner Pengaruh Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif

Indikator	Nomor pertanyaan	Jenis Pertanyaan
Sifat kesiapan primigravida	4,9,19,20	<i>Favorable</i>
Pola pikir primigravida	2,3,6,7	<i>Favorable</i>
Persiapan prnigravida	12,16,17,18	<i>Favorable</i>
Pengetahuan	1,5,8,10,11,13,14,15	<i>Favorable</i>

(sumber: (Harefa, 2020))

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk memastikan apakah alat ukur tersebut sah atau baku untuk digunakan, pertanyaan yang ada merupakan hal yang tercantum dalam kuisioner (Janna & Herianto, 2021). Adapun uji validitas yang tercantum dalam setiap variabel yang diteliti ialah sebagai berikut :

a. Alat Kesehatan

Tidak ada uji validitas yang dilakukan dalam alat Kesehatan dikarenakan pada alat Kesehatan menggunakan suatu alat yang membantu untuk mengumpulkan data secara langsung melalui observasi.

b. Lembar Ceklis Usia

Usia adalah suatu tahun lahirnya seseorang dari awal lahir di dunia (U. Hasanah & Fajri, 2022). Dalam penelitian ini usia tidak memiliki tolak ukur uji validitas yang digunakan.

c. Lembar Ceklis Pendidikan

Pendidikan merupakan runtutan jenjang bangku sekolah yang dilalui oleh manusia meliputi jenjang pendidikan dimulai dari

tingkat rendah ke tingkat pendidikan tertinggi (Sukatin et al., 2020).

Penelitian ini kuisioner pendidikan tidak memerlukan uji validitas.

d. Lembar Ceklis Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu kegiatan aktivitas yang melibatkan pekerja dengan orang yang memiliki perusahaan untuk menjalin mitra kerja (Abd Rahman et al., 2022). Kuisioner pekerjaan ini tidak memiliki uji validitas dalam penelitian.

e. Kuisioner Pengetahuan

Kuisioner terdiri dari 20 pertanyaan dan telah diuji validitas oleh peneliti sebelumnya dengan r hasil $> r$ table yaitu 0,361 sehingga kuisioner dinyatakan valid.

f. Kuisioner Dukungan Keluarga

Kuisioner dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif telah diuji validitas oleh peneliti sebelumnya, didapatkan hasil uji validitas dari 12 item pertanyaan dengan nilai r hasil rentang antara 0,796 - 0,674 lebih besar dari r table yaitu 0,361 sehingga kuisioner dinyatakan valid.

g. Kuisioner Spiritual

Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner *Spiritual Well Being Scale* (SWBS) yang telah diuji validitas oleh Ibu Dr. Ns. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat dengan nilai koefisien korelasi berada dalam rentang antara 0,468 – 0,866 sehingga kuisioner dinyatakan valid.

h. Kuisioner Pengaruh Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif

Instrumen pada penelitian kesiapan pemberian ASI Eksklusif ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya dengan hasil uji valid yang dihitung r lebih besar dari r table (0,361) yang menjelaskan bahwa kuisioner tersebut valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah tata instrument dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data untuk memecahkan informasi yang sedang terjadi di lapangan (Arsi & Herianto, 2021). Dalam penelitian ini didapatkan uji reliabilitas sebagai berikut :

a. Alat Kesehatan

Tidak ada uji reliabilitas yang dilakukan dalam alat kesehatan dikarenakan hasil yang didapatkan sudah paten, sehingga tidak memerlukan uji reliabilitas.

b. Lembar ceklis Usia

kuisioner usia tidak memerlukan uji reliabilitas dikarenakan hanya mengambil data responden saja.

c. Lembar Ceklis Pendidikan

Pendidikan dalam kuisioner ini tidak menggunakan uji reliabilitas dikarenakan dalam pengambilan data berdasarkan data diri responden.

d. Lembar Ceklis Pekerjaan

Pekerjaan dalam kuisisioner ini tidak memerlukan uji reliabilitas dikarenakan sudah paten dan merupakan data pribadi responden, sehingga hasil yang di dapat sudah asli.

e. Kuisisioner Pengetahuan

Kuisisioner terdiri dari 20 pertanyaan dan telah dilakukan uji reliabilitas dengan hasil uji reliabilitas oleh penelitian sebelumnya dengan hasil nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,903 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai *r table* yaitu 0,361, maka disimpulkan bahwa item dalam kuisisioner dinyatakan sangat reliable (Aminah et al., 2024) .

f. Kuisisioner Dukungan Keluarga

Kuisisioner dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif telah diuji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya dengan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,769, maka kuisisioner dinyatakan reliabel karena nilainya lebih dari 0,6 (Anggorowati, 2021).

g. Kuisisioner Spiritual

Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner *Spiritual Well Being Scale* (SWBS) yang telah diuji reliabilitas oleh Ibu Dr. Ns. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep pada kuisisioner ini dengan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,744 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga kuisisioner dinyatakan reliabel.

h. Kuisisioner Pengaruh Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif

Instrumen pada penelitian kesiapan pemberian ASI Eksklusif ini telah dilakukan uji reabilitas oleh peneliti sebelumnya menggunakan uji *cronbach alpha* dengan hasil 0,943 yang diartikan pernyataan pada kuisisioner tersebut reliabel.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pada pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument lembar observasi untuk bagian status gizi dengan menghitung LILA (Lingkar Lengan Atas), IMT (Indeks Masa Tubuh), BB (Berat Badan), TB (Tinggi Badan), dan HB (Hemoglobin). Lembar kuesioner yang kedua menggunakan metode memberikan pertanyaan yang dijawab oleh responden meliputi perihal usia, pekerjaan, pengetahuan, pendidikan, dan dukungan keluarga. Lembar kuisisioner tentang spiritualitas menggunakan SWBS (*Spiritual Well Being Scale*). Kemudian untuk mengetahui kesiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida menggunakan instrument lembar kesiapan memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. Cara pengambilan data dengan mengumpulkan responden ke Puskesmas Bangetayu Semarang dan hanya satu kali penelitian.

2. Data Sekunder

Proses pengumpulan data pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta izin kepada pihak akademik untuk melakukan pendahuluan di wilayah Kota Semarang menggunakan surat survey pendahuluan
- b. Peneliti meminta persetujuan di daerah wilayah setempat untuk survei terlebih dahulu dengan memberikan surat izin pendahuluan dari pihak akademik
- c. Peneliti mendapatkan surat izin untuk survei pendahuluan wilayah untuk penelitian di tempat yang sudah ditunjukan
- d. Sebelum peneliti melakukan penelitian akan melakukan seminar proposal di akademik
- e. Peneliti melaksanakan ujian ethical clearance untuk sebelum dilakukannya penelitian dengan pihak akademik untuk bahasa penelitian sesuai dengan etika penelitian dengan nomor 1192/A.1.KEPK/FIK-SA/XI/2024.
- f. Peneliti memulai penelitian ditempat yang sudah dituju
- g. Peneliti bertemu dengan responden
- h. Peneliti memberikan surat persetujuan apakah responden bersedia untuk diteliti
- i. Peneliti mulai memberikan lembar kuesioner dan mengukur status gizi dan ditulis di lembar observasi
- j. Peneliti memberikan pengarahan tentang cara pengisian kuesioner

- k. Peneliti mengecek data
- l. Peneliti mengumpulkan data yang sudah dicek kelengkapannya
- m. Terakhir peneliti mengikuti ujian sidang hasil dari penelitian yang sudah diteliti

I. Rencana Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Setiap observasi dan wawancara dari responden harus dilakukannya proses agar hasil tersebut menjadi hasil yang sempurna dan dapat dijadikan sebagai Keputusan akhir dalam penelitian.

b. Coding

Hasil jawaban yang telah diperoleh akan kembali dicek dan diprogres kemudian diedit untuk ke tahap pengkodean data yang di dalamnya melibatkan adanya perubahan teks kuesioner yang dirubah menjadi angka.

c. Entry Data/ Processing

Dalam input data akan mengalami proses memasukkan nomor dari jawaban responden yang dimasukkan ke komputer. Beragam jenis perangkat komputer yang dapat digunakan dalam proses data salah satunya ialah SPSS.

d. Cleaning Data

Pembersihan data merupakan proses data yang masuk dapat dialkuakn pengecekan kembali agar dapat ditemukan adanya kesalahan pada saat entry dan dapat segera diperbaiki.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis dilakukan untuk melihat frekuensi presentase pada setiap variabel dependen dan independen. Data yang di dapat diolah dan sajikan dalam bentuk table frekuensi dan persentase. Penelitian menganalisa seluruh variabel baik variabel bebas dan variabel terikat.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisa berdasarkan pengetahuan untuk menghubungkan variabel. Pada penelitian ini variabel yang dianalisis ialah faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan memberikan ASI Eksklusif pada primigravida. Dalam analisisnya penelitian ini menggunakan uji *Mann – Withney* dan uji korelasi *Spearman's*. Jika *p* value hasilnya $< 0,05$ menjelaskan adanya perbedaan.

Tabel 3.6. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Interpretasi
0,00	Tidak ada hubungan
0,01 – 0,09	Hubungan kurang berarti
0,10 – 0,29	Hubungan lemah
0,30 – 0,49	Hubungan moderat
0,50 – 0,69	Hubungan kuat
0,70 – 0,89	Hubungan sangat kuat
$> 0,90$	Hubungan mendekati sempurna

c. Analisa Multivariat

Analisa multivariat ialah Analisa berdasarkan data yang dianalisis lebih dari dua variabel. Analisa ini menggunakan variabel yang beragam skala pengukurannya (Sihombing, 2022). Pada penelitian ini variabel yang dianalisis ialah faktor yang paling mempengaruhi kesiapan pemberian ASI Eksklusif pada ibu primigravida. Dalam analisisnya penelitian ini menggunakan uji *Regresi Linier Berganda*.

J. Etika Penelitian

Menurut Drs. Burhanudin Salam menjelaskan bahwa etika merupakan cabang filsafat yang berbicara tentang nilai dan norma moral yang menentukan perilaku dalam kehidupan (Ferdinand, 2020). Masalah pada etika penelitian yang wajib diperhatikan ialah sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Pada persetujuan yang diberikan antara peneliti dengan responden adalah dengan memberikan formulir informed consent. Lembar persetujuan ini diberikan agar responden mengerti maksud dan tujuan dari peneliti. Ketika didapat responden belum mengerti maka, maka peneliti harus menghormati responden. Namun, jika responden sudah mengerti maka responden kemudian datang ke lembar penerimaan.

2. Tanpa Nama (*Anomity*)

Proses penelitian harus menjaga kerahasiaan data responden, maka saat mengisi dan menganalisa tidak perlu mencantumkan nama pada lembar data yang sudah diberikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data responden harus dijaga sedemikian rupa agar tidak terjadinya kesalah pahaman atau manipulasi data yang kurang baik. Menurut Virgo (2018) menjelaskan bahwa data yang diperoleh dari responden wajib untuk dirahasiakan segala bentuk informasinya dan hanya dipergunakan untuk penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berada di wilayah kerja Puskesmas bangetayu Kota Semarang. Penelitian dilaksanakan kurang lebih 1 bulan pada bulan November 2024 dengan menggunakan lembar kuesioner dan melakukan observasi dengan cara pengukuran IMT ibu primigravida. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah Teknik *total sampling* dengan menggunakan 50 responden untuk pengujian hipotesis dalam penelitian, dengan jumlah tersebut telah memenuhi syarat yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan agar mengetahui apakah terdapat faktor yang mempengaruhi dalam kesiapan ibu primigravida dalam memberikan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Memberikan ASI Eksklusif Pada Primigravida.

A. Analisa Univariat

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu ibu primigravida dengan pokok karakteristik responden meliputi Frekuensi Data Demografi Responden. Berikut penjelasan karakteristik responden berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden Tahun 2024 (n=50)

Data Demografi	Frekuensi	Presentase
Usia Ibu		
Beresiko	5	10
Tidak Beresiko	45	90
Pendidikan Terakhir		
SD	1	2
SMP	9	18
SMA	28	56
Perguruan Tinggi	12	24
Pekerjaan Ibu		
Bekerja	20	40
Tidak Bekerja	30	60
Kesiapan Memberikan ASI		
Eksklusif	50	100
Tinggi	0	0
Sedang	0	0
Rendah	0	0
Pengetahuan		
Tinggi	50	100
Sedang	0	0
Rendah	0	0
Dukungan Keluarga		
Baik	49	98
Cukup	0	0
Kurang	1	2
Status Gizi		
Tinggi	48	96
Sedang	0	0
Rendah	2	4
Dukungan Spiritual		
Tinggi	50	100
Sedang	0	0
Rendah	0	0
Jumlah	50	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa dalam jumlah responden 50 dengan kategori usia terbanyak ialah pada usia tidak beresiko dengan jumlah 45 dengan presentase sebesar 90% dan usia dengan kategori beresiko sejumlah 5 orang dengan presentase 10%. Tabel di atas menunjukkan gambaran bahwa terdapat pendidikan akhir ibu primigravida dengan Tingkat SD ialah 1 orang responden dengan presentase 2%, Tingkat SMP 9 responden dengan presentase 18%, Tingkat SMA 28 responden dengan presentase 56%, dan pada jenjang perguruan tinggi sebanyak 12 responden dengan presentase 24%. Dalam tingkatan pendidikan tingkatan dengan jumlah paling banyak ialah pada tingkat SMA dan paling sedikit ialah pada tingkatan SD. Tabel di atas menggambarkan frekuensi pekerjaan primigravida dengan kategori bekerja sebanyak 20 responden dengan presentase 40% dan tidak bekerja sebanyak 30 responden dengan presentase 60%. Disimpulkan bahwa lebih banyak ibu primigravida yang tidak bekerja.

Tabel di atas menunjukkan bahwa kesiapan pemberian ASI Eksklusif primigravida terbagi menjadi tiga kategori tinggi dengan jumlah 50 responden dengan presentase 100%, kategori sedang dan rendah tidak ada. Berdasarkan hasil olah data yang didapat dijelaskan bahwa pada skor 37 dengan jumlah responden 23 dengan presentase 46% dan skor terendah dalam kategori tinggi ialah skor 32,33, dan 39 dengan masing – masing berjumlah 1 orang dengan presentase 2%. Tabel di atas menunjukkan Tingkat Pengetahuan primigravida tentang ASI Eksklusif dengan kategori

Tinggi yaitu sebanyak 50 responden dengan presentase 100%, dan untuk pada tingkatan sedang hingga rendah tidak ada. Berdasarkan hasil data yang diperoleh yaitu dengan skor terbanyak yaitu 35 dengan jumlah responden 11 orang dengan presentase 22% dan untuk skor terendah berada pada skor 31 dan 40 yaitu setiap skor berjumlah 1 orang dengan presentase 2%.

Tabel di atas menunjukkan dukungan keluarga dikategorikan menjadi tiga yaitu baik terdapat 49 responden dengan presentase 98%, kategori cukup tidak ada, dan kategori kurang terdapat 1 responden dengan presentase 2%. Dalam kategori Baik memiliki skor terbanyak yaitu pada skor 48 dengan jumlah responden 11 dengan presentase 22% dan skor terendah dalam kategori Baik yaitu skor 30 dan 47 dengan masing – masing jumlah responden 1 dengan presentase 2%. Tabel di atas menggambarkan pada data status gizi primigravida menunjukkan terdapat tiga ketegori yaitu tinggi terdapat 48 responden dengan presentase 96% dan pada kategori sedang tidak ada, kategori rendah terdapat dua responden dengan presentase 4%. Kategori normal diukur berdasarkan IMT, LILA, dan berat badan primigravida. Tabel di atas menggambarkan pada dukungan spiritual primigravida dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu pada kategori tinggi terdapat jumlah responden 50 dengan presentase 100% dengan di dalamnya terdapat 2 responden dengan jumlah skor 19 dengan presentase 4% dan terdapat 48 responden dengan presentase 96% dalam skor 22. Kategori sedang dan rendah tidak ada.

B. Analisa Bivariat

1. Hasil Hubungan antara Usia Terhadap Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif pada Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Tahun 2024

Tabel 4.2 Hubungan antara Usia Terhadap Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif pada Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Tahun 2024 (n=50)

Usia Ibu	Kesiapan	p
Beresiko	37,40 ± 1,52	0,210
Tidak beresiko	36,42 ± 1,36	

Dari hasil uji kesiapan pemberian ASI Eksklusif berdasarkan usia ibu menunjukkan rerata usia beresiko adalah (37,40), serta rerata usia tidak beresiko adalah (36,42). Diuji menggunakan uji *Mann-Whitney* didapatkan nilai $p = 0,210$ ($p > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan hubungan bermakna.

2. Hasil Hubungan antara Pendidikan Terhadap Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif pada Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Tahun 2024

Tabel 4.3 Hubungan antara Pendidikan Terhadap Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif pada Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Tahun 2024 (n=50)

Pendidikan	Kesiapan	p	r
SD	40,00	0,176	-0,194
SMP	36,89 ± 0,93		
SMA	36,29 ± 1,01		
PT	36,50 ± 2,02		

Dari hasil uji hubungan pendidikan terhadap kesiapan pemberian ASI Eksklusif menunjukkan terdapat tingkat Pendidikan SD sebesar (40), SMP sebesar (36,89), SMA sebesar (36,29), dan tingkat perguruan tinggi (36,50). Diuji dengan menggunakan uji Korelasi *Spearman's* didapatkan

nilai $p = 0,176$ ($p > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan bermakna.

3. Hasil Hubungan antara Pekerjaan Terhadap Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif pada Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Tahun 2024

Tabel 4.4 Hubungan antara Pekerjaan Terhadap Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif pada Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Tahun 2024 (n=50)

Pekerjaan	Kesiapan	p
Bekerja	$36,85 \pm 1,63$	0,239
Tidak bekerja	$36,30 \pm 1,18$	

Dari hasil uji hubungan pekerjaan terhadap kesiapan pemberian ASI Eksklusif berdasarkan pekerjaan menunjukkan rerata ibu bekerja adalah (36,85) dan tidak bekerja adalah (36,30). Diuji dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* didapatkan nilai $p = 0,239$ ($p > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan bermakna.

4. Hasil uji Normalitas Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Status Gizi, Spiritual, dan ASI Eksklusif

Tabel 4.5 Hasil uji Normalitas Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Status Gizi, Spiritual, dan ASI Eksklusif

Variabel	p	Keterangan
Pengetahuan	0,052	Normal
Dukungan keluarga	<0,001	Tidak normal
Status gizi	<0,001	Tidak normal
Spiritual	<0,001	Tidak normal
ASI Eksklusif	<0,001	Tidak normal

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada pengetahuan didapatkan data berdistribusi normal, pada dukungan keluarga, status gizi, spiritual dan kesiapan pemberian ASI Eksklusif berdistribusi tidak normal, sehingga untuk selanjutnya uji hubungan terhadap ASI Eksklusif dengan menggunakan uji Korelasi *Spearman's*.

5. Hasil Hubungan antara Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Status Gizi, dan Dukungan Spiritual Terhadap Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif pada Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Tahun 2024 (n=50)

Tabel 4.6 Hubungan antara Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Status Gizi, dan Dukungan Spiritual Terhadap Kesiapan Pemberian ASI Eksklusif pada Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Tahun 2024 (n=50)

Variabel	Kesiapan	
	p	r
Pengetahuan	0,005	0,389
Dukungan keluarga	0,019	0,331
Status gizi	0,019	0,331
Spiritual	0,010	0,361

Keterangan : Signifikan ($p < 0,05$)

Dari hasil uji hubungan terhadap ASI Eksklusif dengan menggunakan uji Korelasi *Spearman's* pada pengetahuan terhadap ASI Eksklusif didapatkan nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$) dan nilai $r = 0,389$ ($0,2 - < 0,4$) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan bermakna dengan arah dan kekuatan hubungannya positif lemah, pada dukungan keluarga terhadap ASI Eksklusif didapatkan nilai $p = 0,019$ ($p < 0,05$) dan nilai $r = 0,331$ ($0,2 - < 0,4$) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan bermakna dengan arah dan kekuatan hubungannya positif lemah, pada status gizi terhadap ASI Eksklusif didapatkan nilai $p = 0,019$ ($p < 0,05$) dan nilai $r = 0,331$ ($0,2 - < 0,4$) sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna dengan arah dan kekuatan hubungan yang positif lemah, dan pada spiritual terhadap ASI Eksklusif didapatkan nilai $p = 0,010$ ($p < 0,05$) dan nilai $r = 0,361$ ($0,2 - < 0,4$) sehingga dapat

disimpulkan terdapat hubungan bermakna dengan arah dan kekuatan hubungannya positif lemah.

C. Analisa Multivariat

Sebelum dilakukan uji multivariat pada setiap variabel akan dipilih untuk dilakukannya sebuah uji multivariat sebagai kandidat variabel dengan syarat ketentuan dengan nilai *p value* kurang dari 0,25, sehingga pada variabel yang diketahui akan dapat dilakukan uji multivariat.

Tabel 4.7 Variabel Kandidat Multivariat

Variabel	p
Pengetahuan	0,005
Dukungan keluarga	0,019
Status gizi	0,019
Spiritual	0,010

Tabel 4.8 Hasil Uji Multivariat Terhadap ASI Eksklusif

Variabel	Beta	p
Usia	-0,745	0,461
Pendidikan	-0,149	0,158
Pekerjaan	-0,182	0,089
Pengetahuan	0,316	0,004
Dukungan keluarga	0,106	0,327
Status gizi	0,146	0,229
Spiritual	0,582	<0,001

Keterangan : Signifikan ($p < 0,05$)

Dari hasil uji multivariat terhadap ASI Eksklusif dengan menggunakan uji *regresi linier berganda* didapatkan pada pengetahuan mempunyai nilai $p = 0,004$ ($p < 0,05$) dan spiritual mempunyai nilai $p = <0,001$ ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan faktor pengetahuan dan faktor spiritual merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan pemberian ASI Eksklusif dan dari nilai

beta yang terlampir pada spiritual didapatkan nilai 0,582 sehingga spiritual merupakan faktor yang paling kuat pengaruhnya terhadap kesiapan memberikan ASI Eksklusif pada primigravida. Faktor spiritual mempengaruhi kesiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida 5 kali dibandingkan variabel yang lainnya.



BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama satu bulan pada bulan November 2024. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 ibu primigravida yang merupakan ibu hamil baru pertama kali di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. Pengambilan data menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang terdiri dari data demografi untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan. Kuesioner lainnya adalah kuesioner kesiapan memberikan ASI Eksklusif, pengetahuan, dukungan keluarga, dan spiritual menggunakan *Spiritual Weill Being Scale* (SWBS). Penilaian status gizi menggunakan lembar observasi.

A. Interpretasi dan Diskusi Hasil

1. Analisis Univariat

a. Data Demografi Responden

1) Usia

Pada hasil pengolahan data statistik dalam penelitian ini didapatkan bahwa rerata usia responden dalam kategori beresiko adalah 37 tahun dengan presentase 10% dan rerata tidak beresiko adalah 36 tahun dengan presentase 90%.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Suciati tahun 2018 menjelaskan bahwa pada usia ibu 20-35 tahun sebanyak 56 responden dengan presentase 78,90%. Pada usia 20-35 tahun

terdapat 38 responden dengan presentase 88,4% dan pada usia lebih dari 35 tahun terdapat 3 responden dengan presentase 37,5% (Winingsih & Yanuarti, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian ini usia ibu hamil terutama hamil pertama kali menjadi acuan penting akan tetapi seiring kemajuan jaman ibu mengetahui baik atau tidaknya hamil dengan usia tertentu, sehingga usia tidak begitu mempengaruhi pada kehamilan pertama kali untuk jaman sekarang ini.

2) Pendidikan

Pada hasil pengolahan data statistik didapatkan Tingkat SD sebanyak satu orang dengan presentase 2%, Tingkat SMP sebanyak 9 responden dengan presentase 18%, Tingkat SMA sebanyak 28 responden dengan presentase 56%, dan Tingkat perguruan tinggi sebanyak 12 responden dengan presentase 24%.

Peneliti terdahulu mendapatkan data Pendidikan terakhir primigravida yang tidak sekolah hingga lulusan SMP sebanyak 11 responden dengan presentase 52,6 dan Pendidikan SMA hingga perguruan tinggi sebanyak 33 responden dengan presentase 91,7% (SUCIATI, 2020). Penelitian lainnya menurut Nafrida tahun 2018 menjelaskan bahwa terdapat 17 responden dengan presentase 50% dalam kategori Pendidikan dasar SD dan SMP, Pendidikan menengah sebanyak 16 responden dengan presentase 47,1%, dan Pendidikan tinggi sebanyak 1 responden dengan presentase 2,9%.

Penelitian menurut (Fatimah, 2022) menjelaskan bahwa Pendidikan dikategorikan menjadi dua bagian yaitu rendah dengan jumlah 10 responden dengan presentase 47,62 dan tinggi sebanyak 4 responden dengan 19,05%.

Penelitian ini tingkatan rerata Pendidikan akhir ibu paling banyak ialah pada Tingkat SMA dengan jumlah responden sebanyak 28 dengan presentase 56%. Pembekalan yang diperoleh selama masa Pendidikan mengartikan bahwa dengan adanya Pendidikan ibu memiliki wawasan tentang ingin menyiapkan ASI Eksklusif pada anak.

3) Pekerjaan

Pada hasil pengolahan data statistik didapatkan bahwa ibu yang bekerja terdapat 20 responden dengan presentase 40% dan tidak bekerja sebanyak 30 responden dengan presentase 60%. Sehingga lebih banyak data didapatkan ibu yang tidak bekerja.

Penelitian terdahulu menurut (Tuty, 2023) menjelaskan bahwa terdapat 31 responden tidak bekerja dengan presentase 93,9% dan bekerja sebanyak 13 responden dengan presentase 54,2%. Terdapat 12 responden ibu bekerja dengan presentase 16,90% dan tidak bekerja sebanyak 59 responden dengan presentase 83,10% (Berutu, 2021). Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa terdapat 25 responden dengan presentase 73,5% tidak bekerja dan 9 responden dengan presentase 26,5% bekerja (Mamonto, 2021).

Dalam penelitian ini paling banyak ibu tidak bekerja dengan presentase 60%. Ibu tidak bekerja diakrenakan sudah memiliki kecukupan untuk kebutuhan berumah tangga sehingga ibu tidak diperizinkan untuk bekerja oleh suami.

b. Kesiapan Memberikan ASI Eksklusif

Pada hasil pengolahan data statistik dalam penelitian ini didapatkan bahwa tingkat kesiapan ibu primigravida dalam kesiapan memberikan ASI Eksklusif mendapatkan tingkat tinggi dengan presentase 100% dengan jumlah responden sebanyak 50.

Penelitian sebelumnya menurut didapatkan data tinggi sebesar 73,7% menandakan ibu siap dalam memberikan ASI pertama pada anaknya (Luthfiyati & Widaryanti, 2021). Penelitian lainnya menjelaskan bahwa terdapat data 46,7% responden kurang menyiapkan pemberian ASI Eksklusif, 36,7% merasa sudah cukup, dan terdapat 16,7% telah mempersiapkan dengan baik. Faktor tersebut dikarenakan 30% responden belum mencari informasi lanjutan mengenai kepentingan dan manfaat dalam memberikan ASI Eksklusif (Rinata & Hamdi, 2023).

Dalam penelitian ini terdapat data yang tinggi yaitu 100% ibu yang ditemukan di lapangan sudah menyiapkan pemberian ASI Eksklusif didukung dengan pengetahuan yang cukup mendukung dan kemajuan teknologi jaman. Hal ini berpengaruh dalam perkembangan

bayi dan menjadi ciri apakah ibu akan memberikan ASI Eksklusif atau tidak.

c. Pengetahuan

Pada hasil pengolahan data statistik dalam penelitian ini didapatkan bahwa pengetahuan primigravida mencapai kategori tinggi yaitu sebanyak 50 responden dengan presentase 100%.

Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa terdapat 42 responden dengan presentase 84% dalam kategori baik dan terdapat 2 responden dengan presentase 28,6% dalam kategori cukup. Penelitian lainnya menjelaskan bahwa data yang didapatkan adalah terdapat 35 responden dengan presentase 49% dalam kategori baik, 19 responden dengan presentase 26,80% dalam kategori cukup, dan terdapat 17 responden dengan presentase 23,9% dalam kategori kurang. Pada penelitian lainnya mengatakan bahwa terdapat 25 responden dengan presentase 49% dalam kategori kurang dan terdapat 26 responden dengan presentase 51% dalam kategori baik (Marwiyah & Khaerawati, 2020).

Pada penelitian ini mendapatkan nilai tinggi menjelaskan bahwa pentingnya pengetahuan ibu untuk mendukung persiapan dalam memberikan ASI Eksklusif. Pengetahuan yang baik membuat ibu siap kedepannya dalam keyakinan memberikan ASI pertamanya.

d. Dukungan Keluarga

Pada hasil pengolahan data statistik dalam penelitian ini didapatkan bahwa dukungan keluarga dalam penelitian ini di dapatkan data 49 responden dengan presentase 98% yang didukung oleh keluarganya dalam kategori baik dan terdapat 1 responden dengan presentase 2% dalam kategori kurang.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggorowati, 2018 mendapatkan data terdapat 18 responden dengan presentase 52,9% dalam kategori baik, terdapat 14 responden dengan presentase 41,2%, dan 2 responden dengan presentase 5,9% dalam kurang. Terdapat data 36 responden dengan presentase 90% dalam kategori baik dan terdapat 8 responden dengan presentase 10% tidak baik dalam diberikannya dukungan keluarga. Selanjutnya, dalam penelitian lainnya menjelaskan bahwa terdapat 71 responden dengan presentase 100% dalam kategori mendukung dan terdapat data tidak ada yang tidak didukung oleh keluarga.

Pada penelitian ini nilai tertinggi ialah faktor pendukung dari keluarga berperan aktif dalam kesiapan pemberian ASI Eksklusif sehingga data demografi tersebut menjadi faktor penguat ibu primigravida.

e. Status Gizi

Pada hasil pengolahan data statistik dalam penelitian ini didapatkan bahwa status gizi primigravida dalam keterangan tinggi

terdapat 48 responden dengan presentase 96%, pada sedang tidak terdapat responden, dan pada nilai rendah terdapat 2 responden dengan presentase 4%.

Peneliti sebelumnya mendapatkan data dilapangan terdapat sebanyak 23 responden dengan presentase 63,9% dalam kategori tinggi dan terdapat 13 responden dengan presentase 13% dalam kategori rendah (Wardana Kusuma Ruliansyah et al., 2020). Penelitian lainnya terdapat 61 responden dengan presentase 57,5% tinggi dan terdapat 44 responden dengan presentase 41,5% dalam kategori rendah (Ummah, 2020).

Pada penelitian ini status gizi ibu primigravida normal atau tinggi berdasarkan hasil observasi data dilapangan dengan melakukan pengukuran langsung kepada responden tanpa memberikan lembar kuesioner, sehingga status gizi menunjukkan faktor kesiapan dalam kesiapan memberikan ASI Eksklusif.

f. Dukungan Spiritual

Pada hasil pengolahan data statistik dalam penelitian ini didapatkan bahwa dukungan spiritual dalam kategori tinggi dengan jumlah responden sebanyak 50 dengan presentase 100%. Data didapatkan berdasarkan hasil lembar kuesioner yang diberikan pada responden untuk diisi secara langsung.

Peneliti sebelumnya mendapatkan bahwa data di lapangan terdapat 33 responden dengan presentase 100% mendapatkan dukungan

spiritual (Julineti Yunike, 2023). Penelitian lainnya tentang dukungan spiritual masih sedikit yang meneliti sehingga data lainnya tidak begitu banyak.

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data yang tinggi, sehingga dukungan spiritual menjadi faktor yang mendukung kesiapan ibu primigravida dalam memberikan ASI Eksklusif. Dukungan spiritual yang diberikan dapat berupa motivasi atau kedekatan antara ibu primigravida dengan Tuhan yang Maha Esa serta merasa dirinya dekat dengan Tuhan dan memiliki keyakinan penuh dan mengetahui manfaat dalam memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya.

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Usia Terhadap Kesiapan Memberikan ASI Eksklusif Pada Primigravida

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil pada nilai p (probabilitas) = 0,210 ($p > 0,05$) diartikan bahwa tidak adanya perbedaan bermakna atau tidak ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kesiapan dalam memberikan ASI Eksklusif pada primigravida di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang dengan rerata usia beresiko 37,40 dan tidak beresiko rerata usia 36,42 tahun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Hana Rosiana dan Farid Setyo (2020) menjelaskan bahwa tidak adanya hubungan antara usia ibu dengan kesiapan memberikan ASI Eksklusif pada primigravida. Hal ini dijelaskan karena usia seorang Wanita tidak

menjadi pengaruh dalam segi statistik, namun usia reproduksi sehat tersebut lebih menuju pada kesiapan sikap yang siap dan stabil dimana ibu dengan kondisi tersebut siap memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Disimpulkan dalam kondisi Kesehatan reproduksi yang baik menghasilkan kebutuhan ASI yang baik bagi bayi didukung berdasarkan pentingnya informasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Maimunah (2020) menjelaskan bahwa didapatkan $p = 0,721$ ($p = <0,05$) yang menjelaskan bahwa usia ibu tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesiapan memberikan ASI Eksklusif. Hal ini berdasarkan teori yang menjelaskan dimana usia ibu >35 tahun memiliki perkembangan yang termasuk ke dalam resiko lebih baik secara psikologis atau mentalnya dibandingkan dengan usia tidak beresiko. Usia merupakan faktor predisposisi untuk primigravida menonjolkan sebuah perilaku (Rohman et al., 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kusmayanti (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara usia dengan kesiapan memberikan ASI Eksklusif pada daerah tertentu dikarenakan dalam usia bukanlah faktor pemacu utama dalam berperilaku memberikan ASI Eksklusif. Pada dasarnya ibu memberikan ASI Eksklusifnya karena memiliki kematangan emosional dalam berpikir dan berperilaku (Kusumayanti & Nindya, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adelina (2020) menyatakan bahwa pada usia tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap kesiapan pemberian ASI Eksklusif dengan hasil yaitu p value 0,651 dengan teknik pengambilan ialah random sampling dengan jumlah responden 97 orang (Fauziyah et al., 2022).

Menurut asumsi peneliti usia bukanlah pacuan utama dalam kesiapan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif atau tidak hal ini tergantung dan Kembali pada pola pemikiran ibu primigravida yang didukung berdasarkan kemajuan informasi dan kematangan emosional sehingga dalam penelitian ini menjelaskan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan kesiapan memberikan ASI Eksklusif pada primigravida.

b. Hubungan Pendidikan Terhadap Kesiapan Memberikan ASI Eksklusif Pada Primigravida

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil pada nilai p (probabilitas) = 0,176 ($p > 0,05$) dengan korelasi r (korelasi) -0,194 diartikan sebagai tidak ada hubungan yang bermakna maupun signifikan antara pendidikan dengan kesiapan memberikan ASI Eksklusif pada primigravida wilayah kerja Puskesmas Bangetayu kota Semarang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Devi (2022) dengan hasil yang diuji menggunakan uji statistik *Chi-Square* yang didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor

Pendidikan dengan kesiapan pemberian ASI Eksklusif dengan *p value* $0,129 > (0,05)$. Penelitian ini dilakukan di daerah wilayah kerja Puskesmas Gabus 1 Pati (D. P. M. Sari, 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyu (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan bukan faktor satu – satunya yang menjadi utama dalam kesiapan memberikan ASI Eksklusif, walaupun secara teori memang Pendidikan dapat mempengaruhi ibu dalam mempengaruhi sikap, namun disisi lain faktor lain dapat membantunya dan mendominasi pendukung lainnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rilyani (2012) dengan *p value* 0,021 yang mengartikan ($p < 0,05$) didapatkan nilai OR 2,6 yang menjelaskan bahwa dalam penelitian ini responden yang memiliki Pendidikan rendah memiliki resiko 2,6 kali lebih besar untuk tidak memberikan ASI Eksklusif dibandingkan dengan responden yang memiliki pendidikan tinggi.

Menurut pendapat peneliti faktor Pendidikan bukanlah faktor yang paling utama mengingat kemajuan teknologi tidak membatasi ibu yang memiliki Pendidikan rendah tidak memberikan ASI Eksklusif. Kemungkinan besar hal yang terjadi di lapangan dengan ibu Pendidikan tinggi tidak memberikan ASI Eksklusif pada anaknya dikarenakan ASI yang tidak keluar maupun tuntutan waktu yang lainnya. Sehingga ibu dengan Pendidikan rendah belum tentu tidak memberikan ASI Eksklusif.

c. Hubungan Pekerjaan Terhadap Kesiapan Memberikan ASI Eksklusif Pada Primigravida

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil pada nilai p (probabilitas) = 0,239 ($p > 0,05$) diuji menggunakan uji *Mann-Whitney* sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna dalam penelitian yang berjudul Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Memberikan ASI Eksklusif Pada Primigravida.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Happy (2018) dalam penelitiannya dibagi menjadi dua kategori yaitu bekerja dan tidak bekerja dengan hasil yang didapat untuk kategori bekerja sebanyak 14 responden dengan presentase (73,7%) dan tidak bekerja sejumlah 44 dengan presentase (73,3%). mendapatkan hasil p value 0,976 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dengan kesiapan memberikan ASI Eksklusif.

Penelitian lain menurut Sesilia (2021) menyatakan bahwa didapatkan p value 0,592 dengan menggunakan uji *chi-square* dan *fisher exact* atau *cramer's v* yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Ilebura dengan jumlah responden ialah 71.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Devi (2022) di Puskesmas Gabus 1 Pati yang disajikan data menggunakan uji *chi-square* dengan hasil p value $0,014 < (0,05)$ yang

disimpulkan bahwa tidak ada hubungan faktor pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif.

Menurut asumsi peneliti ibu yang bekerja tetap akan memberikan ASI Eksklusifnya dengan menggunakan alat pendukung yaitu berupa pompa ASI, pompa ASI sendiri terdiri dari dua jenis yaitu manual dan juga elektrik. Alat ini sudah terjual dengan bebas dan tidak sedikit juga ibu yang menggunakannya. Maka dapat disimpulkan bahwa ibu bekerja maupun tidak bekerja tetap akan dapat memberikan ASI kepada anaknya.

d. Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Status Gizi, dan Dukungan Spiritual Terhadap Kesiapan Memberikan ASI Eksklusif Pada Primigravida

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mendistribusikan data sampel berdasarkan populasi dengan hasil akhir berupa normal maupun tidak normal. Dapat dikatakan normal jika nilai signifikan $> 0,05$ dan jika tidak normal signifikan yang diperoleh ialah $< 0,05$ (Puspita & Widodo, 2020).

Dalam penelitian ini didapatkan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada faktor pengetahuan yang didapatkan dengan hasil normal yaitu *p value* 0,052, pada faktor dukungan keluarga didapatkan tidak normal dengan *p value* hasil $< 0,001$, faktor dukungan spiritual tidak normal dengan *p value* $< 0,001$, dan pada kesiapan pemberian ASI Eksklusif *p value* $< 0,001$ yaitu tidak normal. Status gizi tidak

dianalisis karena pengambilan data berupa observasi. Terdapat hasil yang tidak normal sehingga untuk uji selanjutnya menggunakan uji non parametrik dengan menggunakan korelasi *Spearman's*.

Faktor pengetahuan primigravida dalam penelitian ini didapatkan nilai *p value* 0,005 ($p < 0,05$) dengan nilai *r* 0,389 (0,2 - <0,4) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara faktor pengetahuan dengan kesiapan pemberian ASI Eksklusif dengan arah dan kekuatan hubungan positif lemah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Atik Winingsih (2023) mengatakan bahwa hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa nilai *p value* didapatkan 0,005 ($< 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan faktor pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Pulau Paanggang. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Safitri, 2017) tentang hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif (studi meta analisis) didapatkan hasil uji heterogenitas berdasarkan $p = 0,037$ dari Q sebesar 11,848 dengan derajat kebebasan 5 dan nilai $I^2 = 57,799\%$ dan random effect model menghasilkan nilai $OR = 2,319$ dengan $95\% CI : 1,351-3,981$ dan $p < 0,05$. Disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan pemberian ASI Eksklusif.

Faktor dukungan keluarga primigravida dalam penelitian ini didapatkan nilai *p value* 0,019 ($p < 0,05$) dan nilai *r* 0,331 (0,2 - <0,4) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna

dengan arah dan kekuatan positif lemah faktor dukungan keluarga terhadap kesiapan memberikan ASI Eksklusif pada primigravida dengan menggunakan uji korelasi *Spearman's*.

Dukungan keluarga dibutuhkan untuk memberikan motivasi serta semangat dalam kesiapan pemberian ASI Eksklusif kepada anaknya. Dukungan yang kurang mendukung dapat memberikan hasil yang kurang maksimal terhadap mental dan keselarasan ibu primigravida. Penunjang lainnya jika ibu kurang dukungan dan kurang kasih sayang dari keluarga maka produksi ASI akan mengalami pengurangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nila (2020), dalam penelitiannya didapatkan $p\text{ value} = 0,014$ maka disimpulkan terdapat hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan dukungan keluarga. Dalam penelitiannya Nila (2020) menerangkan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam proses memberikan ASI Eksklusif didasari nilai keluarga yang merupakan dukungan lingkungan yang paling dekat dengan ibu, sehingga keluarga memerlukan pengetahuan tentang ASI Eksklusif. penelitian lainnya menunjukkan nilai $p\text{ value}$ didapatkan $0,044 < (0,05)$ diuji menggunakan uji statistik Chi-Square, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan faktor dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif (D. P. M. Sari, 2022). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anggorowati (2011), didapatkan dalam penelitiannya dengan hasil uji statistik menggunakan *Kendal Tau* dengan $p\text{ value}$

0,003 ($<0,05$) maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Wahyuni (2001) dalam penelitiannya mendapatkan *p value* 0,000 maka disimpulkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif.

Faktor status gizi dalam penelitian ini mendapatkan hasil tinggi atau normal dengan kenaikan berat badan yang memenuhi sehingga didapatkan kategori normal dalam tingkat pengukuran observasi, dengan nilai *p value* 0,019 ($p < 0,05$) dengan nilai *r* 0,331 maka terdapat hubungan antara status gizi dengan kesiapan pemberian ASI Eksklusif. Penelitian lainnya mendukung yang diteliti oleh (Ummah, 2020), menyatakan bahwa didapatkan *p value* 0,029 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan bermakna antara primigravida dengan persiapan laktasi di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang dengan korelasi lemah ke arah positif dengan nilai korelasi 0,382. Penelitian lainnya mendukung ialah didapatkan *p value* 0,712 $> (0,05)$ disimpulkan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara faktor status gizi dengan pemberian ASI Eksklusif (Wardana Kusuma Ruliansyah et al., 2020).

Faktor dukungan spiritual primigravida dalam penelitian ini didapatkan nilai *p value* 0,010 ($p < 0,05$) dan nilai *r* 0,361 (0,2 - $<0,4$) diuji dengan menggunakan uji Spearman's disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna dengan arah dan kekuatan hubungan yang positif lemah.

Penelitian yang berkaitan dengan dukungan spiritual jarang diteliti oleh peneliti lainnya sehingga hasil penelitian pendukung berdasarkan peneliti sebelumnya tidak terlalu banyak namun, terdapat penelitian yang menggambarkan bahwa dukungan spiritual dapat mengurangi Tingkat kecemasan pada ibu primigravida dengan data yang didapatkan nilai *p value* lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau terdapat hubungan bermakna antara kesejahteraan spiritual dengan Tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu (Antara et al., 2023).

Asumsi peneliti tentang faktor pengetahuan, dukungan keluarga, status gizi, dan dukungan spiritual memiliki hal pengaruh tentang kesiapan memberikan ASI Eksklusif, sehingga untuk mempersiapkan pemberian ASI Eksklusif diperlukan dukungan sebagai penguat berdasarkan keluarga, status gizi, spiritual, serta pengetahuan ibu primigravida dalam kesiapannya. Pada hasil data yang didapatkan bahwa di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang terdapat hubungan antara beberapa faktor meliputi pengetahuan, dukungan keluarga, status gizi, dan juga dukungan spiritual dengan kesiapan memberikan ASI Eksklusif pada primigravida.

3. Analisis Multivariat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi kesiapan memberikan ASI Eksklusif pada primigravida adalah dukungan spiritual dengan nilai $p = <0,001$ ($p < 0,05$) diuji

menggunakan uji regresi linier berganda sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor dukungan spiritual merupakan faktor yang paling mempengaruhi kesiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida. Berdasarkan nilai beta pada dukungan spiritual mendapatkan nilai 0,582 sehingga dukungan spiritual merupakan faktor yang paling kuat pengaruhnya dibandingkan dengan faktor lainnya terhadap kesiapan memberikan ASI Eksklusif pada primigravida. Faktor spiritual mempengaruhi kesiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida 5 kali dibandingkan variabel lainnya.

Dukungan spiritual merupakan salah satu faktor yang mempunyai peran penting terhadap nilai kelekatan diri pada diri sendiri maupun kepada sang pencipta. Nilai spiritual primigravida dapat memberikan kesiapan serta keyakinan untuk memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya. ASI Eksklusif merupakan hal penting yang wajib diberikan kepada anak pada saat pertama kali lahir dengan memiliki banyak manfaat yang diberikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2021) dalam Vania (2023) bahwa ibu hamil harus memiliki nilai spiritual yang baik cenderung dapat menumbuhkan pengalaman serta pemikiran yang baik dan mengurangi kecemasan (Antara et al., 2023).

Dukungan spiritual didukung berdasarkan nilai pandangan agama islam yang dikemukakan dalam kitab suci Al - Qur'an yang menjelaskan bahwa terdapat anjuran ibu hamil yang memberikan ASI Eksklusif yang tercatat dalam firman Allah SWT dalam surah Al - Baqarah ayat 233 yang

berbunyi sebagai berikut *“Dan ibu – ibu hendaklah menyusui anak – anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janglah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknya. Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula. Apabila keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Meliha tapa yang kamu kerjakan.”* Hal ini dapat diselaraskan bahwa Allah Shubhanallahu wata’ala memerintahkan setiap ibu untuk memberikan ASI atau menyusui anaknya dengan batasan usia dua tahun atau pada usia 0 hingga 6 bulan sangat membutuhkan ASI Eksklusif sebagai kebutuhan primer (Zulfia, 2022).

Dalil Al – Qur’an lainnya tertulis dalam surah Lukman : 14 dengan terjemahan sebagai berikut *“Para ibu hendaklah menyusukan anaknya selama dua tahun penuh yaitu bagi yang menyempurnakan penyusuan.”* Hal ini mengartikan bahwa hendaklah seorang ibu yang ingin menyempurnakan kewajibannya sebagai seorang yang sempurna maka harus memberikan ASI kepada anak – anaknya karena manfaat yang diberikan Ketika menyusui anak dapat dirasakan baik pada ibu maupun kepada anak yang menerimanya, sehingga dalam hukum agama islam

sangat diperlukan pemberian ASI Eksklusif kepada setiap anak (Nurfitriani, 2022).

Rintangan yang dihadapi oleh para ibu dalam memberikan ASI Eksklusif dalam menyusui anaknya terkadang ASI ibu tidak keluar sehingga anak tidak mendapatkan haknya dalam masa pertumbuhannya. Namun, semakin maju dalam perkembangan zaman dan ilmu teknologi maka pemerintah dapat mendukung dengan mengadakan adanya konsep bank ASI, konsep tersebut dirancang bagi ibu yang tidak dapat menyusui anaknya mendapatkan ASI dari bank tersebut (Suryani, 2023).

B. Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan penelitian ini adalah pada saat pengisian kuesioner responden tidak didampingi oleh peneliti. Kendala yang biasanya muncul yaitu saat pemeriksaan di Puskesmas Bangetayu belum tentu merupakan ibu hamil primigravida, pada saat dilakukannya penelitian dalam satu hari belum tentu peneliti mendapatkan responden primigravida, dan pada saat pengisian kuesioner responden mengisi dengan tergesa – gesa.

C. Implikasi untuk Keperawatan

Hasil penelitian mengenai Faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan memberikan ASI Eksklusif pada primigravida didapatkan data bahwa terdapat hubungan antara faktor pengetahuan dan faktor dukungan spiritual terhadap kesiapan memberikan ASI Eksklusif pada primigravida. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh perawat maternitas untuk memberikan edukasi terkait pentingnya faktor – faktor kesiapan memberikan

ASI Eksklusif, perawat dapat menggunakan penelitian ini sebagai pengetahuan dan tolak ukur atas faktor yang perlu untuk disiapkan dalam memberikan ASI Eksklusif pada primigravida, serta perawat dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai peningkatan mutu dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang pada bulan November 2024 dengan jumlah responden 50 orang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil karakteristik data demografi responden dalam penelitian didapatkan bahwa mayoritas terbesar responden masuk kategori tidak beresiko, sebagian pendidikan menengah SMA/SMK, dan mayoritas responden tidak bekerja.
2. Hasil dari faktor usia terhadap kesiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida tidak terdapat hubungan.
3. Hasil dari faktor pendidikan terhadap kesiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida tidak terdapat hubungan.
4. Hasil dari faktor pekerjaan terhadap kesiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida tidak terdapat hubungan.
5. Hasil dari faktor pengetahuan terhadap kesiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida terdapat hubungan.
6. Hasil dari faktor dukungan keluarga terhadap kesiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida terdapat hubungan.
7. Hasil dari faktor status gizi terhadap kesiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida terdapat hubungan.

8. Hasil dari faktor dukungan spiritual terhadap kesiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida terdapat hubungan.
9. Faktor yang paling kuat mempengaruhi kesiapan pemberian ASI Eksklusif pada primigravida adalah faktor dukungan spiritual.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini berkaitan dengan hasil yang telah didapat ialah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini berhasil meningkatkan informasi serta wawasan peneliti terkait faktor kesiapan memberikan ASI Eksklusif pada primigravida bahwa pentingnya menyiapkan persiapan pemberian ASI Eksklusif. Hasil penelitian ini dapat membuat peneliti selanjutnya mengembangkan penelitiannya dengan menambahkan variabel lainnya terkait faktor kesiapan pada primigravida.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang benar dan berguna lebih khusus pada primigravida yang pertama kali akan memiliki anak yang berguna untuk Kesehatan serta perkembangan anak.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan Gambaran tentang faktor yang paling mempengaruhi dalam kesiapan memberikan ASI Eksklusif pada ibu primigravida, sehingga kesiapan dalam pemberian ASI Eksklusif

dapat terarah dengan baik dan benar yang didukung melalui asuhan keperawatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31–39.
- Aida Fitriani, S. S. T., Keb, M., Ngestiningrum, A. H., ST, S., Keb, M., Siti, R., Amanda, F., Keb, S. T., Mauyah, N., & SiT, S. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan DIII Kebidanan Jilid II*. Mahakarya Citra Utama Group.
- Aminah, S., Sutinbuk, D., & Haryanti, N. (2024). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(6), 2471–2480.
- Andriani, D. (2020). Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ners LENTERA*, 5(2), 125–132.
- Anggorowati, F. (2021). Hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Desa Bebenan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 1, 1–8.
- Anindia, L. S., Widjanarko, B., & Kusumawati, A. (2021). Determinan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Usia Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Genuk Kota Semarang. *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, 20(4), 240–250.
- Anjany, L., & Sinaga, I. M. H. (2024). Efek Samping Pemberian Susu Formula pada Tumbuh Kembang Bayi. *Medical Methodist Journal (MediMeth)*, 2(1), 9–13.
- Antara, H., Spiritual, K., Perilaku, T., Dalam, P., & Keperawatan, P. A. (2023). *Hubungan antara kesejahteraan spiritual terhadap perilaku*.
- Arsi, A., & Herianto, H. (2021). *Langkah-langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS*.
- Azlinasari, C. Y., Sufriani, S., & Harahap, I. M. (2021). Hubungan Faktor Menyusui dengan Tinggi Badan sesuai Usia pada Batita. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 5(2).
- Berutu, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi

- Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*.
<https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEPERAWATAN/article/view/512>
- Didipu, H. (2020). Teori naratologi Gerard Genette (tinjauan konseptual). *Telaga Bahasa*, 7(2), 163–172.
- Efriani, R., & Astuti, D. A. (2020). Hubungan umur dan pekerjaan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 153–162.
- Ester Ratnaningsih. (2020). Dukungan Suami Kepada Istri Dalam Upaya Pemberian Asi Di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang. *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, 11(1), 9–19. <https://doi.org/10.52299/jks.v11i1.59>
- Fakhidah, L. N., & Rosita, S. D. (2020). Dukungan Suami dengan Kesiapan Ibu dalam Pemberian ASI pada Bayi di Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo. *Bidan Prada*, 10(1).
- Fauziah, S. L. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Animasi Terhadap Pengetahuan ASI Eksklusif Pada Ibu Primigravida: The Effect of Health Education Through Animation Videos on Knowledge of Exclusive Breastfeeding in Primigravida Mothers. *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science (ISJNMS)*, 3(03), 1171–1177.
- Fauziyah, A., Pertiwi, F. D., & Avianty, I. (2022). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor Tahun 2020. *Promotor*. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR/article/view/6146>
- Ferdinand, G. R., Madallo, E., Palamba, R., Josua, R., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Jaya, U. A. (2020). Etika Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Etika Kehidupan*, 3–4.
- Ginting, M., Tamba, D., & Novita, N. (2022). Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Pemberian ASI Eksklusif DI RSIA STELLA MARIS MEDAN. *JURNAL DARMA AGUNG HUSADA*, 9(1), 24–31.
- Handayani, S. L., Putri, S. T., & Soemantri, B. (2020). Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1(2), 116. <https://doi.org/10.17509/jpki.v1i2.9750>
- Handiani, D., & Anggraeni, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, 6(2), 8–16. <https://doi.org/10.56861/jikkbh.v6i2.40>
- Harefa, Y. N. Y. (2020). *Gambaran Kesiapan Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif*

Di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019.

- Hariyani Sulistyoningsih, S., & KM, M. (2020). Hubungan paritas dan pemberian asi eksklusif dengan stunting pada balita (literature review). *Jurnal Seminar Nasional*, 2(01), 1–8.
- Hasanah, H. T., Lestari, W., & Woferst, R. (2023). Analisis Kecemasan dan Citra Tubuh Trimester II dan III Pada Primigravida. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 2(2), 104–111.
- Hasanah, U., & Fajri, N. (2022). Konsep pendidikan karakter anak usia dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 116–126.
- Hastanti, H., Budiono, B., & Febriyana, N. (2021). Primigravida Memiliki Kecemasan Yang Lebih Saat Kehamilan. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(2), 167–178.
- Hasyim, R. (2021). *Pengembangan Spiritualitas Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK Pemuda Papar Kab. Kediri*. IAIN Kediri.
- Hidayat, A. A. (2021). *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*. Health Books Publishing.
- Intana Khosyi, V. (2023). *HUBUNGAN KESEJAHTERAAN SPIRITUAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGETAYU*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*.
- Julineti Yunike, Y. (2023). *Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu menyusui dalam pemberian asi eksklusif di RSUD Malinau Seberang Kalimantan Utara*. Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Junaedi, J., & Wahab, A. (2023). Hipotesis Penelitian dalam Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 6(2), 142–146.
- Khadijah, S., Palifiana, D. A., & Zakiyah, Z. (2020). Pendidikan Kesehatan Persiapan Menyusui Pada Wanita Usia Subur. *Avicenna : Journal of Health Research*, 3(2), 9–16. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v3i2.412>
- Khayatun Nufus, O. (2022). *Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif terhadap Kejadian Diare pada Batita Usia 6 Bulan-3 Tahun (Studi Observasi pada Pasien Anak Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang)*. Universitas Islam Sultan Agung.

- Kusumayanti, N., & Nindya, T. S. (2020). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Daerah Perdesaan. *Media Gizi Indonesia*, 12(2), 98. <https://doi.org/10.20473/mgi.v12i2.98-106>
- Lindawati, R. (2020). Hubungan pengetahuan, pendidikan dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. *Faletehan Health Journal*. <https://journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/FHJ/article/view/25>
- Luthfiyati, Y., & Widaryanti, R. (2021). Persiapan Laktasi pada Ibu Hamil untuk Mencegah Masalah dalam Pemberian ASI Eksklusif di PMB Istri Yuliani Sleman. *Prosiding Seminar Nasional* <https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/185>
- Mamonto, T. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Kotobangon Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu. *Kesmas*, 4(1).
- Marwiyah, N., & Khaerawati, T. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Kelurahan Cipare Kota Serang. *Faletehan Health Journal*, 7(1), 18–29.
- Megawati, T., Kurniawati, H. F., SiT, S., & Anjarwati, S. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Primigravida Trimester III*.
- Nani, S. A., & Jumiatusun, J. (2023). Studi Kualitatif Pemberian Air Susu Ibu (ASI) pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Puskesmas Patebon II Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal on Medical Science*, 10(1), 77–82.
- Novyanti, B. M., Kristina, T. N., & Sudarmiati, S. (2022). Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Preeklamsia di Nusa Tenggara Barat. *Holistic Nursing and Health Science*, 5(2), 94–101.
- Nurfitriani, N. (2022). Konsep Al-Qur'an Dan Hadis Tentang Radha'Ah Dan Hadhanah Perspektif Gender. *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum*, 6(1), 51–70.
- Nurvembrianti, I., Purnamasari, I., & Sundari, A. (2021). Pendampingan ibu hamil dalam upaya peningkatan status gizi. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 50–55.
- Pradana, A. P. A., & Hardi, I. H. I. (2022). Sistem Informasi Alat Kesehatan Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 1(1), 14–21.
- Pratiwi, A., Adi, M. S., Udijono, A., & Martini, M. (2021). Hubungan Antara Sosial Budaya Pada Masyarakat Dengan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif: Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(4), 510–517.

- Puspita, D., & Widodo, S. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Persada Arkana Buana, Jakarta. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(1), 31–41.
- Rahayu, S., Djuhaeni, H., Nugraha, G. I., & Mulyo, G. E. (2019). Hubungan pengetahuan, sikap, perilaku dan karakteristik ibu tentang ASI eksklusif terhadap status gizi bayi. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 4(1), 28–35.
- Rambu, S. H. (2020). Hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian asi eksklusif pada bayi di Puskesmas Biak Kota. In *JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan* download.garuda.kemdikbud.go.id.
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1652433&val=15523&title=Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas Biak Kota](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1652433&val=15523&title=Hubungan%20Dukungan%20Keluarga%20Terhadap%20Pemberian%20Asi%20Eksklusif%20Pada%20Bayi%20Di%20Puskesmas%20Biak%20Kota)
- Ramli, R. (2020). Hubungan pengetahuan dan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Sidotopo. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(1), 36–46.
- Rembet, S. R., Mayulu, N., & Ratag, B. T. (2021). Hubungan Status Gizi Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Manado. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 6(4), 1–13.
- Rinata, E., & Hamdi, H. P. S. (2023). Persiapan Asi Eksklusif Ibu Hamil Di Rb Eva Candi Sidoarjo. *Jurnal Kebidanan Midwifery*, 1(2), 125–133.
- Rohman, M. A., Ichsan, B., Lestari, N., & Agustina, T. (2021). Status Gizi Dan Usia Ibu Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif. *Proceeding Book National Symposium and Workshop Continuing Medical Education XIV*, 1143–1155. <http://hdl.handle.net/11617/12817>
- Sari, D. P. M. (2022). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Pekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus 1 Pati*.
- Sari, W. A., & Farida, S. N. (2020). Hubungan pengetahuan ibu menyusui tentang manfaat asi dengan pemberian asi eksklusif kabupaten Jombang. *JPK: Jurnal Penelitian Kesehatan*, 10(1), 6–12.
- Senghore, T., Omotosho, T. A., Ceesay, O., & Williams, D. C. H. (2020). Predictors of exclusive breastfeeding knowledge and intention to or practice of exclusive breastfeeding among antenatal and postnatal women receiving routine care: A cross-sectional study. *International Breastfeeding Journal*, 13(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s13006-018-0154-0>
- Sihombing, S. O. (2022). *Pengantar Metode Analisis Multivariat*. Penerbit NEM.
- Siregar, I. S. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Tentang Manfaat Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu

- Berngam Kota Binjai Tahun 2020. *Jurnal Health Reproductive*, 5(1), 17–23.
- Subekti, R. (2020). Teknik Menyusui yang Benar di Desa Wanaraja, Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(1), 45–49.
- SUCIATI, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif: Literature Review. *Kebidanan*, 10(2), 1–6.
- Sukatin, E. R. Z., Tasifah, S., Triyanti, N., Auliah, D., Laila, I., & Patimah, S. (2020). Pendidikan anak dalam Islam. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 185–205.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. Unj press.
- Suraeda, S. (2020). *Dukungan Suami dan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu di desa Sulilie kecamatan Paleteang kabupaten Pinrang*. IAIN PAREPARE.
- Suryani, S. (2022). *Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Manajemen Laktasi*. Universitas Muhammadiyah Klaten.
- Suryani, S. (2023). Konsep Bank Asi Dalam Konsep Hadist: Radhaah. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 4(1).
- Swarjana, I. K., & SKM, M. P. H. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit Andi.
- Talbert, A., Jones, C., Mataza, C., Berkley, J. A., & Mwangome, M. (2020). Exclusive breastfeeding in first-time mothers in rural Kenya: a longitudinal observational study of feeding patterns in the first six months of life. *International Breastfeeding Journal*, 15(1), 1–9.
- Timor, A. R., Ambiyar, Dakhi, O., Verawadina, U., & Zagoto, M. M. (2021). Effectiveness of Problem-Based Model Learning on Learning Outcomes and Student Learning Motivation. *International Journal of Multi Science*, 1(10), 1–8.
- Tombeg, Z., Hadi, A. J., & Manggabarani, S. (2023). faktor yang berhubungan dengan budaya pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Ners*, 7(2), 1354–1363.
- Ui, F. K. M. (2020). *Hubungan status...*, Irna Trisnawati, FKM UI, 2010.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342–351.
- Ulfah, H. R., & Nugroho, F. S. (2020). Hubungan usia, pekerjaan dan pendidikan

ibu dengan pemberian asi eksklusif. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 8(1), 9–18.

- Ummah, M. S. (2020). Hubungan Antara Status Gizi Terhadap Kesiapan Laktasi Pada Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://sciotea.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Wardana Kusuma Ruliansyah, Widyastuti Nurmasari, & Pramono Adriyan. (2020). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Status Gizi Ibu Menyusui dengan Kandungan Zat Gizi Makro Pada Air Susu Ibu (ASI) di Kelurahan Bandarhajo Semarang. *Journal Of Nutrition College*, 7(3), 107–113.
- Wijayanti, A. R., & Komariyah, S. (2021). Pengetahuan Persiapan Laktasi bagi Primigravida di Wilayah Puskesmas Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. *Jurnal Kebidanan*, 7(2), 131–139.
- Winingsih, A., & Yanuarti, T. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif. *Malahayati Nursing Journal*, 5(3), 889–902.
- Yudi Agustin Saputra. (2020). Hubungan Dukungan Suami Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pusat Damai Kabupaten Sanggau. *Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1). <https://doi.org/10.26418/tjnpe.v2i1.39840>
- Yusuf, S. A., & Khasanah, U. (2021). Kajian literatur dan teori sosial dalam penelitian. *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*, 80, 1–23.
- Zebua, Y. (2020). Media Powerpoint Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Materi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Ikip Gunungsitoli. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 3(2), 469–475.
- Zebua, Y. (2021). Kesiapan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Ikip Gunungsitoli. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 4(1), 216–220.
- Zulfia, Z. (2022). *ASI Eksklusif dalam QS Al-Baqarah Ayat 233 (Studi Pandangan Wahbah Az-Zuhaili)*. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.